

PEMBINAAN AKHLAK
DALAM PROGRAM PENDAMPINGAN KEAGAMAAN (PPK)
(Studi pada Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta)



SKRIPSI
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:
H a n a f i
NIM. 01410872

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hanafi
NIM : 0141 0872
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 25 September 2006

Yang menyatakan



6000
Rp.
METR
ANTEMPEL

Hanafi

NIM. : 0141 0872

Drs. H. Muchammad Asrori, M. Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Hanafi

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Hanafi
NIM : 01410872
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **"Pembinaan Akhlak dalam Program
Pendampingan Keagamaan (PPK), (Studi pada Jurusan
Tadris MIPA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)"**

telah siap dan dapat diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 September 2006
Pembimbing,



Drs. H. Muchammad Asrori, M. Pd
NIP. 150021182

Drs. H. Sumedi, M. Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudara Hanafi
Lampiran : 7 eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

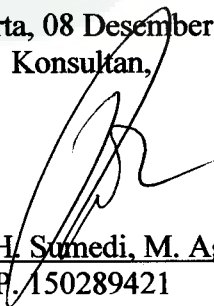
Nama : Hanafi
NIM : 01410872
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **"Pembinaan Akhlak dalam Program Pendampingan Keagamaan (PPK), (Studi pada Jurusan Tadris MIPA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)"**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian harap maklum dan terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Desember 2006
Konsultan,



Drs. H. Sumedi, M. Ag.
NIP. 150289421



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/114/2006

Skripsi dengan judul : **PEMBINAAN AKHLAK DALAM PROGRAM PENDAMPINGAN KEAGAMAAN (PPK), (Studi pada Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

HANAFI

NIM : 01410872

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Selasa tanggal 28 November 2006 dengan Nilai B+
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 150256867

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Muchammad Asrori, M.Pd.
NIP. 150021182

Penguji I

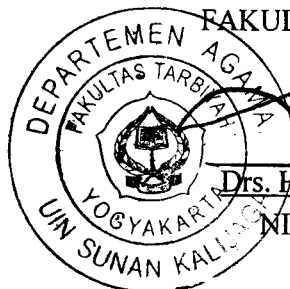
Drs. Uman, SS., M.Ag.
NIP. 150253886

Penguji II

Drs. H. Sumedi, M.Ag.
NIP. 150289421

Yogyakarta, 18 Desember 2006

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu
dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah
mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih
mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya
dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang
yang mendapat petunjuk.

(Q. S. An-Nahl:125)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Almamater Tercinta,

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

HANAFI. Pembinaan akhlak dalam Program Pendampingan Keagamaan (PPK) (Studi pada Jurusan Tadris MIPA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis secara kritis pola pembinaan akhlak yang diterapkan dalam program PPK Tadris MIPA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta T.A.2005/2006 serta kendala-kendala dalam prosesnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan positif bagi pihak pengelola program PPK serta sebagai sumbangan pemikiran dan dokumentasi bagi alternatif-alternatif dalam mempelajari dan membenahi kondisi pendidikan Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar PPK Tadris MIPA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penghimpunan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan, dokumentasi dan wawancara. Analisis data kualitatif dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, kemudian memilah menjadi sesuatu yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, sesuatu yang urgens dan apa yang dapat dipelajari. Selanjutnya memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Untuk keabsahan data dan kredibilitas hasil penelitian dilakukan dengan teknik keikutsertaan.

Hasil penelitian menunjukkan: PPK dalam melakukan pembinaan akhlak, menerapkan pola *halaqah* melingkar sebagai media utama dalam pembinaannya, diperkuat program-program *suplement* tambahan sebagai media pendukung. *Halaqah* PPK merupakan lingkaran-lingkaran kecil yang berjumlah 20 kelompok, terdiri dari rata-rata 1-9 orang peserta mahasiswa pendampingan dan dipimpin oleh seorang *Tutor* yang disebut dengan Mahasiswa Pendamping (MP). Kelompok kecil *halaqah* PPK ini melakukan proses pembinaan dan *transfer of knowledge and veleu*. *Suplement* penunjang adalah upaya tambahan untuk melakukan akselerasi pencapaian tujuan PPK dan diharapkan lebih komprehensif terhadap media utama serta sebagai wahana aplikasi secara empirik terhadap teori dan nilai yang diberikan dalam *halaqah* PPK. Sehingga untuk mengakomodir hal itu, program *suplement* diwujudkan dalam bentuk *Acievement Motivation Training (AMT)*, *MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa)* dan *Outbond*. Dengan pola tersebut program ini berusaha mensinergiskan potensi dan kemampuan peserta dengan melakukan *tarbiyah fikriyah* (kognitif), *tarbiyah ruhiyah* (apektif) dan *tarbiyah jasadiah* (psikomotorik) sekaligus. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraannya adalah: (1) Benturan waktu antara MP dan peserta dalam penentuan jadwal rutin *halaqah* PPK, sehingga beberapa kelompok pendampingan cukup kesulitan menemukan kesepakatan waktu. (2) Pemahaman keagamaan peserta yang tidak merata, disebabkan beragamnya latar belakang pendidikan. (3) Isu-isu negatif dari pihak-pihak yang *phoby* terhadap eksistensi PPK di UIN Sunan Kalijaga. (4) Adanya MP yang kurang amanah, sehingga terbengkalainya beberapa kelompok-kelompok *halaqah* PPK. (5) Seringnya sebagian MP tidak menghadiri undangan koordinasi dan *up-grade*, sehingga beberapa informasi terputus serta pemahaman dan skill ke-MP-an yang kurang merata.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur hanya milik Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan, yang merupakan tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu dalam Pendidikan Agama Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Sang *Murobby*, Nabi Agung Muhammad saw. yang telah mengajarkan kita untuk berfikir dan berbuat secara Islami.

Selama proses penyusunan Skripsi ini, banyak bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Karenanya dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Muchammad Asrori, M. Pd, selaku pembimbing skripsi.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Penanggungjawab, Koordinator, Dosen Supervisor beserta teman-teman Mahasiswa Pendamping dan adek-adek Mahasiswa peserta Program PPK.

6. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 09 Agustus 2006

Penulis



HANAFI

NIM. 0141/0872

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian.....	20
F. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II PROFIL UMUM PROGRAM PENDAMPINGAN	
KEAGAMAAN (PPK).....	28
A. Sejarah Permulaan dan Proses Perkembanganya	28

B. Dasar Pemikiran	31
C. Tujuan	34
D. Landasan Oprasional (<i>Muwashafat</i>).....	34
E. Pendanaan, Sarana dan Prasarana	36
F. Struktur Kepengurusan.....	37
G. Dosen Supervisor, Mahasiswa Pendamping dan Mahasiswa Peserta Pendampingan.....	40
BAB III PEMBINAAN AKHLAK DALAM PROGRAM PENDAMPINGAN KEAGAMAAN (PPK).....	52
A. Pola Pembinaan Akhlak PPK.....	53
1. Studium General dan Responsi	53
2. <i>Halaqah</i> PPK	58
3. Media Pendukung (<i>Suplement</i>)	70
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembinaan Akhlak	78
C. Analisa.....	80
BAB IV PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran.....	89
C. Penutup.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Table 1 : Bagan Struktur Pengelola PPK.....	38
Tabel 2 : Personalia Dosen Supervisor PPK.....	42
Tabel 3 : Daftar MP pada tiap Program Studi Jurusan Tadris MIPA.	43
Tabel 4 : Format penilaian PPK T.A. 2005/2006	58
Tabel 5 : Juknis Outbond PPK 2005/2006	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis multidimensi yang melanda dan memporak porandakan tatanan bangsa ini, sangat mungkin berawal dari krisis akhlak yang secara akut bersarang dan membudaya pada para penghuninya. Banyak kalangan yang menyatakan persoalan bangsa tersebut akibat merosotnya moral bangsa, sehingga menumbuhkan praktek-praktek amoral, haram dan illegal. Praktek haram KKN merajalela dan sangat mengakar kuat pada budaya bangsa ini, hampir disetiap institusi dari yang paling kecil hingga yang paling besar, dari pusat hingga ke daerah-daerah. Tidak hanya sebatas itu, dekadensi moral juga memunculkan kecenderungan kriminalitas lainnya yang tidak kalah parah, pemerkosaan, perampokan, pembunuhan, perkelahian, penganiayaan, pemakaian narkoba, free seks dll, serta merebaknya pornografi dan pornoaksi baru-baru ini.

Beberapa tahun yang silam masih segar diingatan masyarakat Indonesia, dunia pendidikan digemparkan oleh peristiwa pemerkosaan terhadap seorang pelajar putri yang dilakukan oleh lima belas teman putranya yang satu sekolahan, disebuah ruang kelas salah satu sekolah menengah umum di Rawabadak Tanjung Priok Jakarta Utara. Pada waktu yang lain dunia pendidikan kita dikecewakan oleh kelakuan-kelakuan para pelajar, berupa perkelahian massal antar institusi yang sempat menjadi trend dikalangan pelajar di Jakarta dan beberapa kota besar

lainya¹. Bahkan info terbaru yang mencoreng wibawa dunia pendidikan adalah adegan mesra-bugil dua orang pasangan pelajar di Cilegon Banten, yang fotonya menyebar kemana-mana, kemudian diikuti berita dua orang pelajar SMU di Bandar Lampung yang kepergok sedang pesta minuman keras di sebuah kamar Hotel. Dan yang lebih parah lagi pemberitaan seorang guru agama cabuli delapan orang muridnya di Tegal Munju, Purwakarta, Jawa Barat.² Ironis pemberitaan ini dalam satu kali tayangan program berita kriminalitas, dan tiga berita diatas hanya yang terkait langsung dengan dunia pendidikan, belum (pemberitaan) promblem akhlak yang terjadi secara umum.

Kasus-kasus beraroma sadisme dan kriminalitas tersebut, saat ini menjadi suatu yang akrab dipendengaran, hampir setiap hari menghiasi layar televisi, dalam setiap program kriminalitasnya. Inilah potret nyata kehidupan social bangsa yang mayoritas muslim ini. Dan parahnya kasus yang kerap terjadi itu tidak jarang melibatkan para remaja dan pemuda yang *notabene* adalah pelajar dan mahasiswa. Sudah tentu selain keluarga yang termasuk disebut-sebut terkait masalah ini adalah pendidikan akhlak/agama, tidak jarang institusi pendidikan dan guru agamanya menjadi bahan evaluasi bahkan sebagai kambing hitam atas permasalahan ini. Hal ini sebuah kewajaran yang dapat dipahami, sebab pendidikan merupakan garda terdepan dalam penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, dan secara moralpun memang seharusnya demikian.

¹ Ahmad Syatori Ismail, *Menabur benih menggapai generasi Rabbani* (Jakarta: Pustaka Tarbiyatuna, 2003), hal. 01.

² Reportase Pagi TRANS TV, Kamis, 27 April 2006, Pukul. 05:58.

Maka, tidak berlebihan ketika Said Agil Husin Al Munawwar menegaskan, reformasi akhlak menjadi sebuah tuntutan mutlak dewasa ini. Karena tuntutan untuk melakukan reformasi secara totalitas terhadap berbagai dimensi kehidupan berpolitik, hukum, ekonomi, dan aspek-aspek lainnya akan berhasil dengan sempurna apabila masing-masing individu mampu melakukan reformasi akhlak terlebih dahulu, sehingga nantinya secara otomatis akan melahirkan politisi berakhlak, ekonom yang berakhlak dan pengusaha-pengusaha yang berakhlak.³

Dengan demikian, pembinaan akhlak adalah sebuah kemustian yang mendesak harus dipenuhi, dan tentu pemenuhannya tidak dibebankan pada institusi dan golongan tertentu, namun harus ditanggung semua pihak. Sebab pembinaan akhlak bukanlah pekerjaan yang mudah ditengah *booming*-nya nilai-nilai *kontingen* dan gencarnya arus globalisasi dan modernisasi serta dominasi ekonomi kapitalis yang tidak semuanya bernilai positif dan dalam beberapa hal membentuk pola pikir masyarakat yang juga kapitalistik dan konsumtif. Sebuah pekerjaan yang teramat berat bila tanpa keterlibatan semua pihak.

Pendidikan Islam di Indonesia saat ini tidak mampu berbuat banyak kalau tidak dikatakan 'mandul' dalam melahirkan manusia Indonesia yang bermoral dan berakhlak mulia (taat beragama), setidaknya sinyalemen ini kerap kali terdengar. Dan memang harus diakui sebab banyak fakta yang mengatakan demikian.

³ Said Agil Husin Al Munawwar, *Aktualisasi nilai-nilai Qur'ani dalam sistem pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005), hal. 37

Pendidikan Islam dituntut optimal untuk mengukuhkan fungsi dan peranya, Pekerjaan Rumah (PR) berat yang menuntut untuk segera diselesaikan.

Dari sekian banyak akar permasalahan yang terakumulasi menjadi krisis akhlak adalah krisis keteladanan. Ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh Amin Syukur:

"Indonesia yang saat ini mengalami multikrisis, baik di bidang ekonomi, politik, hukum, sosial, maupun budaya itu semua berakar dari krisis akhlak pada bangsa ini. Krisis akhlak bangsa ini semakin meruak diakibatkan karena tidak adanya sikap teladan, baik dari sikap para pemimpin bangsa, atasan kepada bawahan, dan orang tua kepada anak-anaknya. Idealnya, setiap yang menjadi pemimpin dapat memberikan keteladanan pada yang dipimpinnya. Selama ini banyak para pemimpin yang memberikan nasehat akan tetapi tidak bisa mengamalkannya."⁴

Tidak bisa dipungkiri, sebagian masyarakat, pelajar bahkan mahasiswa kebingungan mencari dan menentukan figur yang bisa dijadikan teladan dalam aplikasi nilai, norma, konsep dan teori-teori keagamaan. Terkadang yang terjadi adalah kehilangan arah dan kepercayaan, dan inilah yang sebenarnya sedang terjadi pada bangsa ini, miskin panutan, krisis keteladanan.

Diantara sekian banyak lembaga pada institusi pendidikan di Indonesia adalah Perguruan Tinggi/Universitas, yang merupakan level tertinggi dalam sistem hierarkis jenjang pendidikan, yang berisikan manusia-manusia terpelajar dengan idealisme yang membumbung. Logikanya ada tuntutan lebih dalam segala hal, yang diembankan kepada institusi ini ketimbang dengan lembaga atau jenjang pendidikan yang ada dibawahnya. Penghargaan terhadap perguruan tinggi bukan

⁴ Amin Syukur, " *Keteladanan bagi Krisis Akhlak* " [www. Suaramerdeka.com](http://www.Suaramerdeka.com).2003

hanya ditinjau dari kualitas keilmuan, kompetensi dan intelektual *ansich*, namun lebih dari itu diantaranya ialah kualitas moral yang tidak kalah pentingnya.

Dalam kenyataannya, tingginya pendidikan seorang yang berada diperguruan tinggi, ternyata tidak menjamin ketinggian akhlak yang berbanding lurus dengan pendidikannya. Tidak sulit menemukan mahasiswa yang terlibat penggunaan obat-obatan terlarang, free seks, dan seterusnya. Perilaku-perilaku yang sangat tidak pantas untuk seorang mahasiswa yang disebut-sebut sebagai *agent of change*.

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Merupakan sekian dari deretan Universitas di Indonesia yang menyandang *label* Islam pada namanya. Sebagai salah satu dari perguruan tinggi agama Islam, UIN menurut Said Agil memegang peranan yang sangat strategis dalam pengembangan kajian ke-Islaman di Indonesia. Tidak hanya karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus mengalami kemajuan disegala bidang, tetapi sejalan dengan itu tingkat kompetitif yang semakin tinggi mengharuskan institusi ini berpacu terus membenahi diri agar mampu mengikuti perubahan zaman.⁵

Berbenah diri yang dimaksud tentu *include* didalamnya membenahan akhlak yang juga mencerminkan identitas ke-Islamannya. UIN/IAIN sebagai lembaga pendidikan Islam merupakan salah satu institusi pendidikan nasional yang memiliki ciri khas ke-Islaman. Masih menurut Said Agil Husin, ciri ke-Islaman disini tidak hanya Islam dijadikan obyek kajian ilmiah, melainkan lebih dari itu, diharapkan suasana kampus UIN/IAIN dan para *civitas akademiknya* juga

⁵ Said Agil Husin Al Munawwar, *Aktualisasi nilai-nilai Qur'ani*, hal.91.

mencerminkan kualitas akhlak dan perilaku Islami.⁶ Inilah sebagian konsekuensi logis ketika meletakkan Islam sebagai label Universitas. Praktis mempunyai beban secara moral yang lebih, dalam meluluskan alumni-alumninya, tidak hanya dituntut berkompentensi dibidangnya sebagai ilmunan dan intelektual muslim *unsich*, namun juga dituntut mempunyai kulifikasi akhlak yang berkarakter.

Dalam mendukung mega proyek mempersiapkan generasi penerus yang tidak hanya berilmu dan berwawasan namun juga berakhlak mulia inilah, Program Pendampingan Keagamaan (PPK) tampil. Program pembinaan ini hadir di UIN Sunan Kalijaga melalui Jurusan Tadris MIPA yang saat itu dipandang cukup cocok dengan program keagamaan seperti ini dibanding jurusan-jurusan lain yang ada dilingkungan UIN Sunan Kalijaga. Adapun saat ini Fakultas Sains dan Teknologi telah mengikuti dalam penyelenggaraan program ini.

Tadris MIPA merupakan Jurusan ilmu-ilmu eksakta, dan tentu dari segi kurikulum cukup berbeda dibanding Jurusan yang lain yang setiap harinya sudah ikut 'pengajian' dalam ruang kuliah, yang sangat sarat dengan nilai-nilai akhlak. Dan juga seperti yang dikatakan Tulus Musthafa selaku Dewan Penasehat PPK, bahwa pada awalnya program ini berangkat dari asumsi bahwa mahasiswa Jurusan Tadris MIPA kebanyakan alumni sekolah umum. Dari asumsi-asumsi seperti ini akhirnya Jurusan Tadris MIPA menjadi pilihan. Program semacam ini di kampus-kampus umum di Yogyakarta seperti UGM, UNY, dan UPN sudah lama diselenggarakan dan bukan lagi merupakan fenomena baru.

⁶ *Ibid*, hal. 99.

PPK Tadris MIPA merupakan seperangkat kegiatan pendampingan dan pembinaan keagamaan serta hal-hal terkait denganya yang diatur sedemikian rupa untuk mengupayakan proses perubahan pada diri mahasiswa menuju kondisi yang lebih baik. Hal ini bersesuaian dengan apa yang disampaikan HM. Amin Abdullah dalam sambutannya sebagai Rektor, bahwa program ini suatu upaya untuk mengadakan pendalaman, pengkajian dan pembinaan keagamaan bagi mahasiswa baru. Sehingga diharapkan mereka menyerap Islam bukan sekedar sebagai pemuas intelektual atau kajian keilmuan semata akan tetapi dapat mempertebal keimanan, meningkatkan keagamaan dan menanamkan akhlak yang mulia sebagaimana akhlak Nabi.⁷

Program ini bisa dikatakan sebagai bagian usaha membangun peradaban, sebab akhlak adalah simpul kunci dari sebuah peradaban. Serta sebagai bentuk kepedulian terhadap carut marutnya akhlak dan moral bangsa yang memprihatinkan dewasa ini. Hal inilah yang disampaikan oleh Tulus Musthafa, bahwa adanya Program ini merupakan jawaban *riil* atas problematika yang ada pada bangsa ini. Dan juga harapan masyarakat bagi lulusan UIN tidak hanya aspek intelektual, tapi berharap adanya semacam *garansi* moralitas yang tinggi.⁸

Program ini dengan beberapa *suplement* utama didalamnya dianggap cara yang cukup ideal dalam berinteraksi dengan fitroh manusia, baik secara langsung

⁷ Buku panduan peserta Program Pendampingan Keagamaan "*berilmu amaliah, beramal ilmiah*", Tadris MIPA plus Sains dan teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lembar sambutan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (Februari, 2006), hal. Vi.

⁸ Buku Panduan peserta Program Pendampingan Keagamaan, lembar Sambutan Penasehat PPK, hal. Viii.

berupa kata-kata dengan sarana *halaqah* (kelompok-kelompok kecil melingkar). Maupun secara tidak langsung berupa keteladanan dan sarana pendukung lainnya, yang mengkombinasikan unsur persaudaraan, kekeluargaan, kedisiplinan, kerjasama, kesungguhan dan keteladanan (*uswah*) yang kesemuanya itu diikat dalam *postulat* keimanan, adalah merupakan rangkaian system dan metode pendidikan yang efektif bagi pembinaan kepribadian muslim yang *integral*.

Sebuah kerja besar yang patut diapresiasi untuk masa sekarang. Usaha yang kelihatan sepele namun sebenarnya tidak semua lembaga atau institusi mampu dan mau melaksanakannya. Program semacam ini layak dilirik dan dipertimbangkan, disaat 'mandulnya' pendidikan Islam saat ini dalam melahirkan manusia Indonesia yang punya garansi moralitas yang tinggi. Hal inilah yang menurut penulis memiliki daya tarik dan keunikan yang lebih, sehingga menarik penulis untuk membahas dan mengeksplorasi lebih dalam terhadap pola, sarana dan usaha 'andalan' apa yang digunakan PPK khususnya pada Jurusan Tadris MIPA terkait dengan usaha pembinaan akhlak.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian dan kajian ini lebih terarah pada sasaran kajian, maka penulis perlu merumuskan fokus masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana pola pembinaan akhlak yang terdapat dalam PPK Jurusan Tadris MIPA tahun akademik 2005/2006 ?

2. Faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan PPK Tadris MIPA tahun akademik 2005/2006 terhadap mahasiswa melalui pola-pola program pembinaanya ?.

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pola pembinaan akhlak yang terdapat dalam program PPK Jurusan Tadris MIPA tahun akademik 2005/2006.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat apa saja yang terdapat dalam penyelenggaraan program pembinaan PPK Jurusan Tadris MIPA tahun akademik 2005/2006.

2. Kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Sebagai bahan masukan, perenungan dan pertimbangan bagi pengelolaan juga pengelola PPK dan mahasiswa pendamping (MP) sebagai eksekutor dilapangan serta pihak-pihak terkait.
- b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dokumentasi yang dapat dijadikan masukan positif bagi antisipasi dan alternatif problem pendidikan Islam saat ini.
- c. Dapat dijadikan pijakan atau pertimbangan dalam mempelajari dan membenahi kondisi pendidikan Islam.

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang relevan

Pembahasan mengenai pendampingan keagamaan, mungkin bukan merupakan obyek penelitian yang baru, namun untuk kasus pendampingan kemahasiswaan di Fakultas Sains dan Teknologi serta Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah pembahasan yang tergolong baru, bisa dibbilang ini adalah penelitian pertama untuk skripsi ini.

Sebagai tela'ah pustaka dan bahan perbandingan, penulis ketengahkan beberapa hasil penelitian:

Skripsi : *Program kegiatan keagamaan dalam pengembangan pendidikan agama Islam di SLTP 2 Sewon Bantul*" yang ditulis oleh saudari Mulia Rahayu (2003) dibawah bimbingan Drs. H. M. Asrori Ma'ruf, M. Pd. Dalam skripsi ini mengulas alasan secara umum yang menjadi latar belakang pelaksanaan program tersebut, dalam rangka pengembangan pendidikan agama Islam yang bersifat *intrakurikuler* baik itu aspek *kognitif*, *apektif* maupun *psikomotorik* dikarenakan adanya tuntunan untuk memberikan pendidikan kepada siswa untuk memperkokoh keimanan dan ketaqwaan dalam menjalani kehidupannya di era globalisasi informasi ini. Selain itu penulis juga menegaskan program ini merupakan manifestasi dari "*manajemen berbasis sekolah*" yaitu pelibatan seluruh warga sekolah dalam pelaksanaanya, namun dikoordinasi oleh guru pendidikan agama Islam. Pada prinsipnya terdapat beberapa kesamaan dalam skripsi ini. Program

pendampingan keagamaan (PPK) yang akan penulis teliti ini juga merupakan program yang *legal-formal* yang telah dibebani 1 SKS, dan berusaha menggali, mengembangkan dan mensinergiskan potensi *fikriyah* (kognitif), *ruhiyah* (apektif) dan *jasadiyah* (psikomotorik) serta menjadikan Islam tidak hanya obyek kajian pemuas intelektual *ansich*, namun juga mampu diaktualisasikan dalam amal kongkrit dan menjelma sebagai mentalitas. Beberapa perbedaan yang jelas terlihat terletak pada objek, antara pelajar SLTP dan mahasiswa yang akan penulis teliti, kemudian kurikulum dan pelibatan mahasiswa senior dalam proses pendampingan keagamaan, sedang konsep yang telah diteliti oleh saudari Mulia Rahayu hanya dikoordinasi oleh pengajar pendidikan agama Islam.

Skripsi selanjutnya berjudul: *Strategi Pembelajaran Akhlak Pada Remaja dalam Keluarga dan Sekolah (Tinjauan Metodologi Pendidikan Agama Islam)*, yang ditulis oleh Muhammad Sonin pada tahun 2004. Dalam skripsi ini cukup banyak membicarakan hal-hal yang terkait dengan pembinaan dan pembelajaran akhlak, seberapa penting akhlak bagi manusia sehingga menjadi sebuah keharusan pembelajaran akhlak ini diberikan sedini mungkin, dan penulisnya mengambil fokus kajian pada pembelajaran akhlak dalam keluarga dan sekolah. Disinilah sebenarnya letak bebrapa perbedaan dengan yang hendak penulis teliti yaitu pada masa usia yang cukup dewasa serta institusi dan jenjang pendidikan yang berbeda.

Dibawah ini adalah beberapa buku yang membahas tentang Pembinaan Akhlak/Pendidikan Keagamaan.

Pertama, adalah *Pendidikan Agama dan Keagamaan, Visi, Misi dan Aksi* ditulis oleh Abdul Rahman Shaleh yang diterbitkan PT. Gemawindu Pancaperkasa Jakarta. Dalam buku ini dalam bahasanya mengambil focus Pendidikan Agama Islam lebih kepada lembaga-lembaga formal seperti sekolah umum dan Madrasah termasuk Pondok pesantren. Dengan kupasan yang meliputi sejarah, kurikulum, metode dan strategi, serta pembahasan lain yang berkaitan dengan madrasah dan pengembangan pendidikan Pesantren. Dalam buku ini tidak dibahas Pendidikan Keagamaan khususnya Pembinaan Akhlak, bagaimana bagian-bagian mencolok dari metode pembelajaran *pedagogi* dan *andragogi* yang mencolok untuk dicermati. Inilah yang membedakan dengan penelitian yang akan ditulis.

Kedua, *Pendidikan Agama dan Akhlak bagi Anak dan Remaja*, yang merupakan kumpulan tulisan 13 pakar pendidikan Islam Indonesia. Buku ini terbagi atas dua pokok bahasan. *Pertama*, membicarakan seputar pendidikan agama dan akhlak bagi anak. Pada bagian ini dieksplorasi bagaimana menumbuhkan minat beragama dan pembinaan akhlak anak-anak usia taman kanak-kanak (TK) hingga usia Sekolah menengah pertama dengan pendidikan agama melalui keluarga, sekolah dan masyarakat. *Kedua*, pendidikan anak dan masalah sosial kemasyarakatan dengan mengambil focus pada pertumbuhan dan aspek kejiwaan anak yang juga dikaitkan dengan pengaruh

eksternal dari lingkungan seperti, Televisi, lagu, alat bermain dan sebagainya. Dalam buku ini meski sama membahas pembinaan akhlak dan pendidikan agama, namun tidak membicarakan bentuk pendampingan dan model pendidikan orang dewasa (*andragogi*) disamping objek kajian yang memang berbeda.

2. Landasan teori

a. Akhlak dan keteladanan

Pendidikan akhlak pada dasarnya merupakan bagian pokok risalah kenabian. Sebab, diantara misi *propetik* Rasulullah SAW adalah menyempurnakan akhlak atau moral umat manusia.

Akhlak, merupakan perpaduan iman dan amal shalih. Dalam Al-Qur'an sering ditemukan dua kata bergandengan; *...amanuu wa 'amilusshalihat...* Yang pertama tersimpan dalam batin sekaligus menggelora dalam jiwa. Yang kedua tersusun rapi di tampak luar kepribadian sekaligus menggelombang dalam perilaku. Keduanya merupakan bagian-bagian yang menyatu dan saling terkait, berjalan bergandengan mengayun langkah kepribadian. Sehingga ditegaskan bahwa muara dari iman dan amal shalih adalah akhlak⁹

Sehingga, akhlak bisa dimaknai suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian sehingga dalam merespon dan

⁹ Muhammad Anis Matta, *Membentuk karakter cara Islam* (Jakarta, Al-I'tisham Cahaya Umat, 2003), hal. 13.

mensikapi sesuatu dengan baik secara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran.¹⁰

Husni Rahim mengatakan akhlak berada pada tahap ketiga dalam beragama. Tahap *pertama* menyatakan keimanan dengan mengucapkan syahadat, tahap *kedua* melakukan ibadah, dan tahap *ketiga* sebagai buah dari keimanan dan ibadah adalah akhlak.¹¹

Fungsionalisasi agama ialah akhlak atau budi pekerti. Artinya, keberagamaan menjadi tidak berarti bila tidak dibuktikan dengan berakhlak. Orang mungkin banyak shalat, puasa, banyak membaca Al-Qur'an dan berdo'a, tetapi bila prilakunya tidak berakhlak, seperti merugikan orang, tidak jujur, korupsi dan pekerjaan tercela lainnya, maka keberagamaannya menjadi sia-sia.

Dalam pembuktian inilah seseorang dalam interaksi sosialnya akan saling mempengaruhi satu sama lain. Bila ditarik lebih khusus lagi pada dunia akademis, tidak hanya rutinitas pertemuan dalam ruangan-ruangan saja yang memiliki pengaruh pada pembentukan seorang siswa atau mahasiswa, sebab, semua unsur pendidikan yang ada di sekolah (kampus dalam konteks kemahasiswaan), baik secara langsung ataupun tidak langsung, akan mempengaruhi pembinaan akhlak peserta didik (Mahasiswa).¹² setiap

¹⁰ Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Rara Grafindo Persada. 1994), hal.3

¹¹ Husni Rahim dkk, *Pendidikan Agama dan Akhlak Bagi Anak dan Remaja* (Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 2002), hal. 45

¹² *Ibid*, hal. 12.

komponen yang ada didalam kampus termasuk antar mahasiswa akan saling mempengaruhi satu sama lain. Selain suasana dan kondisi kampus secara umum. Semua itu mempunyai pengaruh dalam proses pembinaan akhlak.

Dalam konteks kehidupan sosial-akademis seperti inilah keteladanan dibutuhkan, akan sangat sulit membudayakan "bersepatu" bila tidak ada contoh konkret dari pihak dosen dan karyawan serta pengelola kampus lainnya yang mendahului. Atau kemauan para mahasiswa untuk selalu baik bila dalam setiap interaksi antar mereka tidak ada sama sekali semangat atau iklim untuk *fastabiqul khairat*.

Rasulullah adalah figure teladan ideal yang pernah ada, beliau tidak mengatakan yang belum beliau kerjakan, perkataannya selalu diikuti dengan amal nyata. DR. Ahmad Syatori Ismail dalam bukunya menyatakan:

"Rasulullah adalah teladan dalam segala aspek kehidupan manusia. Beliau adalah teladan dimasa kecil, kanak-kanak, masa remaja, dan masa tua. Beliau tumbuh sejak kecil dalam akhlak yang mulia, yang sempurna sehingga dipilih Allah untuk jadi utusan-Nya dan teladan bagi semua manusia baik dalam ucapan maupun perbuatannya".¹³

Allahpun menegaskan akan hal ini dalam Al-Qur'an

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٨٠﴾

¹³ Ahmad Syatori Ismail, *Menabur benih menggapai*, hal. 25.

*"Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah."*¹⁴

Keteladanan dalam pendidikan adalah metode *influential* yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam membentuk dan mempersiapkan manusia di dalam moral, spiritual dan sosial.¹⁵

Keyakinan yang telah tertanam melalui teori dan konsep tentang pendidikan yang telah disampaikan, akan menguap dan bias, ketika tidak dilihat pada diri seorang pendidik cerminan dari apa yang disampaikan. Hal ini sangat logis, sebab sosok pendidik mau tidak mau, sadar ataupun tidak akan dijadikan ukuran dan model oleh peserta didiknya dari nilai dan norma yang disampaikan. Sebaliknya kepercayaan itu semakin mengakar kuat pada diri peserta didik yang melihat keselarasan antara perkataan dan perbuatan pendidik atau pembina, timbul rasa hormat dan berlanjut pada keinginan dan kesadaran mengguguh dan meniru, yang pada akhirnya sebuah keberhasilan pendidikan (pembinaan) semakin mudah untuk dicapai.

b. Pembiasaan dan Lingkungan

Musthafa Masyhur, Seorang ulama Mesir dalam bukunya mengatakan bahwa menghiiasi diri dengan akhlak yang mulia dan membersihkan diri dari akhlak yang buruk, tidak akan terwujud hanya dengan sekedar belajar tentang

¹⁴ Al-Qur'an Surat Al-Ahzab (33) : 21.

¹⁵ Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, Juz II (Semarang: Asy-Syifa', 1981), hal. 02.

masalah akhlak, tentang keutamaan dan pahalanya serta tentang keburukan dan siksananya. Akhlak yang mulia harus melalui latihan dan pembiasaan dalam melakukan kebaikan dan menjauhkan diri dari keburukan.¹⁶

Sebagaimana diketahui bersama, pendidikan keluarga adalah pondasi pertama, dimana karakter dan tipikal kepribadianya itu pertama kali muncul dan membentuk, kemudian lembaga pendidikan formal, dan lingkungan masyarakat berupa Masjid, lembaga atau organisasi pemuda, sosial dan keagamaan. Pada kondisi tertentu ketiga basis pendidikan ini bisa berubah sebaliknya menjerumuskan, tergantung didikan, kondisi dan karakter ketiganya. Ketiga lingkungan ini, sama-sama berpengaruh dan membekas dalam diri si anak, sehingga berat dan ringan proses pembiasaan dan latihan sangat ditentukan dari hasil didikan ketiga lingkungan tersebut.

Jadi, pembiasaan dan latihan yang dimaksud Musthafa Masyhur, tentu akan sangat sulit untuk mencapai hasil sempurna bila dilakukan seorang diri. Dalam proses tersebut dibutuhkan seorang pendamping yang mampu melakukan pengarahan, memotivasi dan pembinaan secara intens bahkan bila perlu memberikan sanksi, dan ini dilakukan dalam waktu yang tidak sebentar. Disamping itu dibutuhkan fasilitas yang mendukung berupa lingkungan yang kondusif.

Untuk konteks mahasiswa terutama yang *ngekos* dan *ngontrak* jauh dari keluarga, tidak ada tempat yang benar-benar 'aman' bagi mereka. Kos, kampus

¹⁶ Musthafa Masyhur, *Fiqih Dakwah jilid 2* (Jakarta: I'tisham Cahaya Umat, 2000) hal. 143.

dan lingkungan pergaulan tidak ada jaminan *steril* dari nilai-nilai yang menjerumuskan.

c. Pendidikan Islam

Pendidikan disebut-sebut sebagai proses yang membantu manusia memperoleh kebijaksanaan. Karenanya pendidikan dalam Islam merupakan suatu proses komprehensif yang melatih daya emosional, intelektual dan sensual secara simultan. Allah swt. telah telah menganugrahi manusia bawaan dan hukum yang membawanya pada pemekaran pribadi secara total.¹⁷ Azyumardi Azra dalam menyoal hal ini dengan membedakan antara system pendidikan Islam dan system pendidikan sekuler, diataranya:

Pertama, Pendidikan Islam lebih memprioritaskan pada mencari ilmu pengetahuan, penguasaan dan pengembanganya atas dasar ibadah kepada Allah dalam rangka mengemban kewajiban dan untuk mewujudkan kemaslahatan umat manusia, yang pada prinsipnya berlangsung sepanjang hayat (*long life education*).

Kedua, adalah pengakuan terhadap potensi dan kemampuan seseorang untuk berkembang secara kepribadian. Seorang penuntut ilmu dipandang sebagai makhluk mulia yang perlu disantuni supaya potensi yang dimilikinya dapat teraktualisasi dengan sebaik-baiknya.

¹⁷ Abdullah Fajar, *Peradaban dan Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali, 1991), hal. 84

Ketiga, adalah pengamalan ilmu pengeahuan atas dasar tanggung jawab terhadap Tuhan, masyarakat, dan alam semesta.¹⁸

DR. Yusuf Al-Qardhawi memandang pendidikan Islam sebagai pendidikan manusia seutuhnya, akal, hati, jasmani, rohaninya serta akhlak dan keterampilanya.¹⁹ Diantara tujuan terpenting yang diupayakan pendidikan Islam adalah tujuan akhlak, yakni pengembangan prilaku akhlak secara komprehensif meliputi hubungan seseorang dengan dirinya, sang khalik, dengan sesamanya, baik secara individual maupun kolektif, sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an.

Maka pendidikan dalam Islam sebagaimana disetujui konfrensi dunia pertama tentang pendidikan Islam, di Makkah tahun 1977, yaitu bertujuan mencapai pertumbuhan yang seimbang dalam keperibadian manusia secara total melalui latihan semangat intelek, rasional diri, perasaan dan kepekaan tubuh. Karena itu pendidikan seharusnya memberikan jalan bagi pertumbuhan manusia dalam segala aspeknya, secara spiritual, intelektual, imajinatif, fisik, ilmiah, linguistic baik secara individual ataupun kolektif disamping memotivasi semua aspek kearah kebaikan dan kesempurnaan.²⁰

Usaha pembinaan akhlak dapat dibentuk dengan kemauan disertai latihan yang berkesinambungan, pendampingan yang intensif dan keteladanan serta

¹⁸ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam; Tradisi dan modernisasi menuju millennium baru* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001), hal. 19.

¹⁹ Yusuf Qaradhawi, *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan Al-Banna*, terj. Prof. H. Bustami dan Drs. Zainal Abidin Ahmad (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hal. 94.

²⁰ Ali Ashraf, *Horison Baru Pendidikan Islam*, Sori Siregar (pent) (Pustaka Firdaus, 1989), hal. 25

mutaba'ah (evaluasi) yang rutin. Memang pada awalnya merupakan suatu perjuangan, hingga akhirnya menjadi watak. Untuk menemukan jawaban mengenai unsur keteladanan dan pemenuhan porsi potensi kemanusiaan dari aspek *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik* dalam program PPK, penulis akan menelusuri secara cermat konsep yang ada didalamnya.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik, yang disandarkan kepada studi kasus secara terperinci, intensif dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu dengan harapan memperoleh pemahaman yang otentik mengenai pengalaman orang-orang, sebagaimana dirasakan orang-orang bersangkutan.²¹ Sedangkan metode deskriptif analitik artinya memberi gambaran dan melaporkan apa adanya yang telah diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisa dan ditafsirkan sehingga data tersebut dapat diambil pengertiannya untuk mencapai kesimpulan sebagai penelitian

1. Metode Penentuan Subyek dan Obyek penelitian.

a. Subyek penelitian.

Subyek yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah sumber-sumber yang memberikan keterangan penelitian atau data.²² Adapun yang akan dijadikan subyek dalam penelitian ini adalah 3 orang dari

²¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 156.

²² Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1990), hal. 92.

Penanggung Jawab, Ketua program dan Dosen Supervisor (DS), 11 dari 20 orang Mahasiswa Pendamping (MP) dan 21 orang mahasiswa peserta PPK tahun akademik 2005/2006.

b. Obyek penelitian

Obyek yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah pola pembinaan yang diterapkan PPK, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data-data yang valid, akurat dan dapat dipercaya serta sesuai dengan permasalahan, maka penulis menggunakan:

a. Metode Observasi

Metode penelitian dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung obyek penelitian dilapangan guna mendapatkan data-data tentang para pelakunya terkait dengan peranan pemimpin dan peserta, tingkah laku, unsur pembinaan akhlak dalam setiap program serta hal-hal yang terkait dengan sarana dan prasarana. Observasi (pengamatan) memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subyek, sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data. Selain itu, metode ini juga membentuk pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subyek.²³ Penulis adalah sempat 3 tahun menjadi MP dan terakhir sebagai SC suplemen PPK, sehingga teknik observasi yang

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 175.

akan digunakan adalah *observasi partisipan*. Artinya, penulis terlibat langsung ambil bagian dalam proses atau kegiatan pendampingan.²⁴

b. Interview

Interview merupakan percakapan dengan maksud tertentu.²⁵ Selain sebagai pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, juga sebagai media pemantapan atas kebenaran suatu data dan informasi yang telah diperoleh sebelumnya dengan cara lain, seperti observasi dan dokumentasi.

Adapun cara yang digunakan penulis dalam interview ini adalah metode interview bebas terpimpin. Interview ini merupakan perpaduan interview bebas dan terpimpin. Dalam pelaksanaannya, *interviewer* membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan di tanyakan, dan semuanya sudah tersusun secara sistematis sebelum interview dimulai. Adapun *interviewee* yang akan diinterview adalah sebagaimana yang telah disampaikan diatas dalam penentuan subyek penelitian, berikut nama-nama *interviewee*:

- 1) Penanggung Jawab dan Dosen Supervisor
 - a) Dra. Meizer Sa'id Nahdi, M. Si
 - b) Thaqibul Fikri, M. Si
 - c) Frida Agung, S. Si

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta: Andi, 2002), hal. 141.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 186.

2) Mahasiswa Pendamping tahun akademik 2005/2006.

- a) Asnal Fauzi
- b) Nur Nadia
- c) Wuri Sedyati
- d) Joko Nugroho
- e) Ali Nashir
- f) Rahman Abdika
- g) Buya Riyadi
- h) Fatma Noor Baiti
- i) Edi Musthafa
- j) Isniati
- k) Nur Hijriati

3) Mahasiswa peserta Program Pendampingan Keagamaan tahun akademik 2005/2006.

- a) Abdul Majid Hasan
- b) Ahmad Syamsul Ridwan
- c) Niko Brahmanto
- d) Muhammad Anwari
- e) Nur Kholis
- f) Yulianto
- g) Ibnu Mualif
- h) Abdul Halim Usman

- i) Panggih Priambodo
- j) Eko yulianto
- k) Zumar Ansori
- l) Fathurrahman
- m) Riris Rismayadi
- n) Irsyad Hasbi
- o) Widhanuragastya
- p) Imam Subandi
- q) Adi Nugroho
- r) Nuriyah
- s) Siti Nur Hidayati
- t) Annisa Firanti
- u) Siti Aminah

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung terkait dengan Program Pendampingan Keagamaan, meliputi data *dokumenter printed* (buku Panduan, catatan-catatan, laporan kegiatan, peraturan-peraturan, buku-buku yang relevan dan arsip-arsif), data *documenter recorded* (rekaman pidato, sambutan dan acara-acara resmi lainnya baik yang bersifat audio, visual atau audio-visual), dan data *dokumenter verbal* atau tak tertulis (cerita, pengalaman atau kesan). Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan

data-data tentang sejarah, kondisi personalia dan data-data yang lain yang dianggap perlu dan relevan oleh peneliti.

3. Analisis Data

Metode yang akan dipergunakan adalah metode analisis kualitatif, dengan penggunaan penalaran *induktif*,²⁶ penalaran *induktif* merupakan cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit dan khusus itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Dalam bukunya Lexy mengutip Bogdan dan Biklen, yang mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, kemudian memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, sesuatu yang urgens dan apa yang dipelajari selanjutnya memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁷

F. Sistematika Pembahasan

Untuk sistematisasi dan kemudahan penyusunan skripsi sekaligus sebagai deskripsi, kerangka kerja, maka penulis merancang sistematika pembahasan. Secara garis besarnya skripsi ini diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu :

Pertama, terdiri dari: halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan halaman daftas isi, daftar tabel.

²⁶ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung : Tarsiti, 1996), hal. 13.

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 248.

Kedua, Isi skripsi yang terdiri dari empat bab, sebagai berikut :

Bab I, memuat tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, yang akan memberikan gambaran substansi masalah. Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dibuat beberapa rumusan masalah terkait dengan bagian yang akan diteliti, kemudian kenapa masalah ini harus diteliti sehingga perlu dirumuskan tujuan dan kegunaan penelitian. Kajian pustaka merupakan bagian yang meninjau tulisan-tulisan yang mempunyai kesamaan, guna mempertegas spesifikasi dari masalah yang akan diteliti, pada bagian selanjutnya perumusan metode penelitian dilanjutkan sistematika pembahasan.

Bab II, adalah memuat hal-hal terkait dengan objek penelitian sehingga didalamnya mengutarakan profil (gambaran) umum PPK itu sendiri yang meliputi; sejarah permulaan dan proses perkembangannya, dasar pemikiran, tujuan, landasan operasional PPK (*Muwashofat*), pendanaan, sarana dan prasarana, kemudian struktur kepengurusan dan dilanjutkan pada penjelasan kondisi Dosen Supervisor, Mahasiswa Pendamping (MP), mahasiswa peserta pendampingan. Sehingga dengan uraian ini pembaca mampu memahami PPK secara baik

Bab III, dalam bagian ini memuat hal-hal terkait dengan materi penelitian tentang pembinaan akhlak dalam PPK itu sendiri, meliputi setiap pola yang diterapkan dalam program-program pembinaan. Dilanjutkan dengan pelaporan faktor-faktor pendukung dan penghambat. Diikuti dengan pembahasan hasil-hasil penelitian.

Bab IV, Bab ini merupakan bagian akhir dan juga sebagai akumulasi dari bahasan-bahasan terdahulu sehingga memuat kesimpulan akhir, saran-saran, kata penutup lampiran-lampiran dan kurikulum vitae.





BAB II

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian yang melelahkan dengan penggunaan metode *observasi*, *dokumentasi* dan *interview* dalam penggalan dan penghimpunan data. Setelah terkumpul, dilakukan pengolahan dan analisis data-data, maka diperoleh beberapa kesimpulan terkait dengan pola pembinaan akhlak yang diselenggarakan Program Pendampingan Keagamaan (PPK) di Jurusan Tadris MIPA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang penulis teliti.

1. PPK merupakan program yang didalamnya melakukan pendalaman, pengkajian dan pembinaan keagamaan. Sehingga internalisasi nilai-nilai ke-Islaman tidak sekedar memuaskan intelektual atau kajian keilmuan semata akan tetapi dapat mempertebal keimanan, meningkatkan ketaqwaan dan menanamkan akhlaq yang mulia sebagaimana akhlaq Rasulullah saw.

Pola pembinaan yang dilakukan dalam program PPK menerapkan pola dinamika kelompok berupa *halaqah* melingkar sebagai media utama dalam pembinaannya, diperkuat program-program *suplement* tambahan sebagai media pendukung. *Halaqah* PPK merupakan lingkaran-lingkaran kecil yang berjumlah 20 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari rata-rata 1-9 orang peserta mahasiswa pendampingan dan dipimpin oleh seorang *Tutor* yang disebut dengan Mahasiswa Pendamping (MP). Kelompok kecil *halaqah* PPK ini melakukan proses pembinaan dan

transfer of knowledge and velevu. Suplement penunjang adalah upaya tambahan untuk melakukan akselerasi pencapaian tujuan PPK dan diharapkan lebih komprehensif terhadap media utama serta sebagai wahana aplikasi secara empirik terhadap teori dan nilai yang diberikan dalam *halaqah* PPK. Sehingga untuk mengakomodir hal itu, program *suplement* diwujudkan dalam bentuk Achievement Motivation Training (AMT), MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) dan Outbond. Dengan pola tersebut program ini berusaha mensinergiskan potensi dan kemampuan peserta dengan melakukan *tarbiyah fikriyah* (kognitif), *tarbiyah ruhiyah* (apektif) dan *tarbiyah jasadiyah* (psikomotorik) sekaligus

2. MP adalah unsur terpenting dalam konteks pembinaan akhlak PPK, sebab sebagian keberhasilan PPK dalam mengantarkan peserta kepada tujuan dan *muwashafatnya* adalah terletak pada peran seorang MP sebagai ujung tombak dalam proses pembinaan. Namun peran strategis ini tidak begitu disadari sepenuhnya oleh sebagian MP, ini terlihat dengan ditemukannya beberapa kelompok kecil *halaqah* PPK yang kurang sehat. Hal ini menjelaskan, Sebaliknya kesalahan dan kealpaan yang dilakukan oleh MP akan membalikan peran itu menjadi penghambat tercapainya tujuan pelaksanaan PPK.
3. Eksistensi program PPK telah dimulai semenjak tahun 2000. Hingga saat ini hampir melampaui 6 tahun keberadaanya di UIN Sunan Kalijaga, selama itu telah banyak mengalami perkembangan, khususnya di Jurusan

Tadris MIPA. Hal ini cukup membuktikan kemapanan dan stabilitas program ini. Banyaknya unsur yang menjadi faktor pendukung merupakan salah satu penyebabnya, sesuatu yang seharusnya semakin meningkatkan profesionalisme dan keseriusan secara totalitas

Secara substansial proses PPK tidak banyak menemui kendala penghambat yang serius, walau secara teknis dan personal ada beberapa hambatan yang ditemui dan itu merupakan suatu kewajaran yang pasti akan ditemui

B. Saran-Saran

Berangkat dari beberapa analisa yang dilakukan dalam penelitian ini, penyusun ingin mengemukakan beberapa saran berikut:

1. Proses pembiasaan dan latihan untuk menghiiasi diri dengan akhlak yang baik dan membersihkan diri dari akhlak tercela yang dimaksud Musthafa Masyhur perlu didukung oleh fasilitas dengan menghadirkan lingkungan kondusif yang mampu menjaga, membiasakan dan mengarahkan peserta. Didalamnya ada monitoring yang intens dalam waktu yang lama dari seorang Pendamping. Sebab akhlak itu bisa tumbuh dan dibentuk diantaranya melalui pembiasaan dan lingkungan.

Fasilitas ini bisa berupa *boarding school* atau asrama mahasiswa yang diperuntukan khusus semester I-II peserta PPK. Selanjutnya akan digantikan oleh mahasiswa baru berikutnya, dan akan selalu mengalami pergantian dari tahun ke tahun. Harus dipahami kondisi lingkungan yang akrab dengan nuansa dan kultur Islami, akan mempengaruhi konsistensi

penghuninya untuk tetap dalam kultur tersebut, yang pada saatnya akan berbuah menjadi kebiasaan yang melekat pada karakternya.

2. Untuk menuntut kehadiran MP dalam pelaksanaan *suplement* penunjang, sebaiknya mempertimbangkan pelaksanaan berbasis Jurusan atau Fakultas yang dikelola oleh masing-masing MP disetiap Jurusan. Khususnya agenda-agenda tertentu seperti *halaqah* gabungan,⁷⁰ Outbond dan MABIT, sebab hal ini :
 - a. Memudahkan system kontrol, pengelolaan dan pengendalian peserta saat *suplement* berlangsung.
 - b. Tanpa membutuhkan kepanitiaan, cukup MP masing-masing
 - c. Perlengkapan yang telah dipakai dapat dipergunakan kembali oleh Fakultas atau Jurusan lain yang belum melaksanakan.
 - d. *Suplement* bisa disesuaikan menurut kebutuhan, karakter Fakultas atau Jurusan
 - e. Peserta yang lebih sedikit akan lebih mudah dalam pencapaian *muwashafat*, tujuan pelaksanaan acara dan memungkinkan suasana yang lebih akrab dengan MP dan sesama kelas dalam satu Jurusan atau Fakultas
3. Untuk menghindari terbelengkalainya kelompok *halaqah* PPK, dalam seleksi MP sebaiknya dengan system seleksi yang ketat, tidak hanya mempertimbangkan faktor keilmuan dan profesionalitas, namun juga *track recordnya* sebagai calon pendidik yang memiliki moralitas tinggi.

⁷⁰ Gabungan kelompok-kelompok *halaqah* dalam Fakultas atau Jurusan tertentu dengan mendatangkan ustadz yang kompeten terhadap pembinaan akhlak

Karena keteladanan cukup menentukan, dan agar tampil MP-MP yang dapat dipertanggung jawabkan dalam mengemban amanah

4. *Vitalisasi* lembar *mutaba'ah*, yang merupakan alat kontrol terhadap perkembangan peserta, juga sebagai pemantauan grafik *fluktuasi* amal (aktivitas) peserta. Sebaiknya lebih didisiplinkan dan harus sesuai dengan apa yang terdapat pada 10 *muwashafat* yang telah dirumuskan beserta turunan-turunannya. Komunikasi harus dibangaun dengan baik antara MP dan peserta, selain untuk menguatkan ikatan hati (*ta'lif al-qulub*). Juga dengan komunikasi yang terbangun dengan baik dan intens sangat membantu MP dalam mengetahui pola fikir, pandangan hingga pada pola sikap peserta.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah swt. atas rahmat hidayah dan petunjuk-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Namun sebagai makhluk yang tidak luput dari salah dan kelalaian, penyusun mengakui segala keterbatasan dan kemampuan. Dalam skripsi ini masih sangat banyak terdapat kekurangan sehingga kami mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari segenap pembaca demi sebuah proses perbaikan. Kesempurnaan hanya milik Allah swt. Semoga kita menjadi pribadi yang shalih dan menshalihkan.

Akhirnya, tiada gading yang tak retak, semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membaca, penyusun sendiri khususnya dan *khazanah* pendidikan Islam pada umumnya. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Kariim

Abdul Rahman Saleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan, Visi, Misi dan Aksi*, Jakarta: PT. Gemawindu Pancakarsa, 1992

Abdullah Fajar, *Peradaban dan Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali, 1991

Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, Juz II Semarang: Asy-Syifa', 1981

Ahmad Syatori Ismail, *Menabur Benih Menggapai Generasi Rabbani*, Jakarta: Pustaka Tarbiyatuna, 2003

Alwi Al-Maliki, *Prinsip-prinsip Pendidikan Rasulullah*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002

Ali Ashraf, *Horison Baru Pendidikan Islam*, terj. Sori Siregar, Pustaka Firdaus, 1989

Anis Matta, Muhammad, *Membentuk karakter cara Islam*, Jakarta, Al-Itisham Cahaya Umat, 2003

Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Rara Grafindo Persada. 1994

Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam; Tradisi dan modernisasi menuju millennium baru*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001.

Bukhari, Shahih, *Kitab Ilmu Bab: Orang yang menjaga hari-hari yang ditentukan untuk Ahli Ilmu* Jilid V (Beirut: Daarul Fikri)

Buku Panaduan Peserta PPK tahun akademik 2005/2006, Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Sains Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004

Garis-Garis Besar Haluan Negara 1999-2004 Tap MPR No. IV/ MRP/ 1999, Jakarta, Sinar Grafika, cet. II, 2002

Husni Rahim dkk, *Pendidikan Agama dan Akhlak Bagi Anak & Remaja*, Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 2002

- Muhammad Abrori dkk, *Sosio-Religia (Jurnal Ilmu Agama dan Ilmu Agama dan Ilmu Sosial)*, Vol. 1, No. 4, Agustus 2002
- Musthafa Masyhur, *Fiqih Dakwah jilid 2*, Jakarta: P'tisham Cahaya Umat, 2000.
- Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Koentjara Ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1989
- Rahman Abdullah, Abd., *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2002.
- Reportase Pagi TRANS TV, Kamis, 27 April 2006
- Said Agil Husin Al Munawwar, *Aktualisasi nilai-nilai Qur'ani dalam sistem pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2* Yogyakarta: Andi, 2002
- Tadris MIPA plus Sains dan teknologi UIN Sunan Kalijaga, Buku panduan peserta Program Pendampingan Keagamaan "*berilmu amaliah, beramal ilmiah*", Yogyakarta: Tadris MIPA-FST UIN, 2005.
- Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1990
- Yusuf Qaradhawi, *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan Al-Banna*, terj. Prof. H. Bustami dan Drs. Zainal Abidin Ahmad, Jakarta: Bulan Bintang, 1980.



LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

Nama : Hanafi
Tempat Tanggal Lahir : Sukaraja, 15 Juli 1982
Nama Orang Tua
Nama Ayah : Maderi
Nama Ibu : Sahinah
Alamat : Sukaraja II BA III Pangalan Balai Kabupaten
Banyuasin Sumatra Selatan
E-Mail : ha_nafi@plasa.com

Riwayat Pendidikan

- SDN Sukaraja BA III Banyuasin Sum-Sel (1995)
- MTs As-Salaam MUBA Sum-Sel (1998)
- MAK As-Salaam MUBA Sum-Sel (2001)
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Belum lulus)

Organisasi :

- Ketua BATRAM Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Assalam (OPPPA) MUBA Sumatra Selatan 1999-2000
- PEKAM KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2002-2003
- Koordinator Dept. Olahraga IKPM Sumatra Selatan Komisariat Banyuasin 2003-2005
- Koordinator Asisten P2KIB Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004-2005
- Mentor Program Pendampingan Keagamaan (PPK) Fakultas Sains dan teknologi-Tadris MIPA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2002-2004
- Ketua Kepemanduan KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004-2005
- Konsultan MP (SC Suplemen) PPK FST-Tadris MIPA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005-2006.

Yogyakarta, 09 Agustus 2006

Penulis



HANAFI

NIM. 0141 0872

INDEKS

Agent of change	: Unsur pengubah
Akh	: Saudara (panggilan untuk laki-laki)
Akhwat	: (Saudara) Perempuan
All out	: Totalitas
AMT	: Training menggelorakan prestasi
Andragogi	: Pendidikan orang dewasa, tata cara orang dewasa belajar
Apologi	: Alasan, Berkelit
Ayuk	: Kakak Perempuan (Sum-Sel)
Bilhikmah wal-mauizhatil hasanah	: Dengan hikmah dan pelajaran yang baik
Birrul walidain	: Berbakti pada kedua Orang Tua
Civitas akademika	: Masyarakat Kampus
Co-card	: Kartu, tanda pengenal
Daar el_Hikmah (DH)	: Nama Asrama Mahasiswa
Dekadensi	: Penurunan, merosot.
Fastabiqul khairat	: Berlomba dalam kebaikan
Fikriyah	: Pemikiran
Fluktuasi	: Naik-turun, Pasang-surut
Follow-up	: Tindak lanjut
Ghozwul fikri	: Perang pemikiran
Halaqah	: Mentoring, Tutorial
Human pyramid	: Permainan Piramida manusia
Horizontal	: Sejajar, menyamping
Ikhwah-ikhwah	: Saudara-saudara, para saudara
Ikhwan	: Saudara laki-laki
IKPM Banyuasin	: Ikatan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa
In door	: Dalam Ruangan
Include	: Termasuk, bagian
Influentif	: Pengaruh, berpengaruh
Insan kamil	: Manusia Sempurna, paripurna
Integrasi	: Keutuhan, keterpaduan
Interkoneksi	: Saling terkait, saling berhubungan
I'dad	: Persiapan (pos pertama outbond PPK)
Jasadiyah	: Bersifat Fisik, tubuh
Jazakumullahu khairun jazaa'	: Semoga Allah mengganjar dengan sebaik-sebaik pahala
Juggling	: Permainan Kerjasama
Kaffah	: Menyeluruh
Khazanah	: Perbendaharaan, gudang
Komprehensif	: Sempurna, luas, mencakup segalanya
Kontingen	: Utusan, yang datang dari luar
MABIT	: Malam Bina Iman dan Taqwa
Maknawiyah	: Rohani
Makrifatullah	: Mengenal Allah

Manhajiyah	: Sesuai panduan,
Mapping	: Gambaran, pemetaan
Mentoring	: Kelompok belajar untuk saling membimbing menasehati dan mengarahkan
Millah	: Agama, Kiblat
Multidimensi	: Berbagai dimensi
Muraqabatullah	: Mendekatkan (diri) kepada Allah
Murobby	: Pembimbing, pendidik
Mutabaah	: Evaluasi, kontrol
Muwashafat	: Karakteristik
Notabene	: Mayoritas
Out door	: Di lapangan terbuka
Outbond	: Bermain di Alam bebas
Pedagogi	: Ilmu Pendidikan (anak-anak)
Pertikal	: Keatas
Phobi	: Anti
Postulat	: Anggapan dasar atau landasan berfikir
Propetik	: Yang bersifat kenabian
Puzzle	: Permainan otak mencocokkan
Qiyamullail	: Shalat malam
Qodhoya	: (Curhat atas) keluh kesah atau permasalahan
Ruhiyah	: Kejiwaan, Rohani
Salmon game	: Permainan Ikan Salmon
Sinergis	: Seimbang
Slayer	: Kain bersegi tiga tipis (seperti kaku Pramuka)
Syakhshiyah Islamiyah	: Kepribadian Islami
Tafa'ul	: Saling menanggung beban
Tarbiyah Nabawiyah	: Pendidikan ala Nabi
Tauhidullah	: Mengesakan Allah
Taujih hamasah	: Taujih penyemangat
Taushiyah	: Berwasiat, menasihati
Tawashaw bil-haq wa as-Shabr	: Saling berwasiat dalam kebenaran dan kesabaran
Ta'liiful Qulub	: Ikatan hati, sehati
Team work	: Kerjasama, kerja tim
Track Record	: Catatan
Trust fall	: Permainan mental
Tsaqafah	: Wawasan ke-Islaman
Tsiqah	: Percaya, yakin
Tutorial	: Mentoring
Uswah	: Teladan, panutan
Up-grade	: Peningkatan
Wala' dan bara'	: Loyalitas dan anti loyalitas

INTERVIEW GUIDE LIST

A. Penanggung Jawab, Koordinator Program dan Dosen Supervisor (DS)

1. Bagaimana sejarah awal permulaan dimulainya Penyelenggaraan Program Pendampingan Keagamaan (PPK) khususnya di Jurusan Tadris MIPA? Bagaimana perkembangannya dari masa ke masa?
2. Apa yang melatar belakangi munculnya PPK? Kenapa tadris jadi pilihan? Kenapa disejajarkan dengan praktikum? Dan mahasiswa dilibatkan?
3. Filosofi apa yang mendasari pilihan nama "pendampingan" pada program ini?
4. Siapa saja yang terlibat dalam pendiriannya atau yang memelopori keberadaan PPK di Jurusan Tadris MIPA UIN Sunan kalijaga ?
5. Apakah dasar target dan tujuan yang menjadi landasan penyelenggaraan Program PPK di Jurusan Tadris MIPA ?
6. Bagaimana struktur dan sistem kerja pengelolanya?
7. Bagaimana pendanaan program ini ?
8. Apakah fungsi, hak dan wewenang utama dari Dosen Supervisor ?
9. Bagaiman pola koordinasi dan intruksi antara Birokrasi, Dosen Supervisor dan Mahasiswa Pendamping ?
10. Bagaimana mekanisme pengangkatan Mahasiswa menjadi pendamping? Bagaimana proseduralnya ?, syarat dan kriteria yang harus dipenuhi oleh calon MP ?.
11. Apakah hak dan kewajiban serta wewenang Mahasiswa Pendamping (MP)?
12. Terkait dengan peningkatan kualitas pendampingan, Apakah usaha pengelola dalam meningkatkan skill, wawasan dan keilmuan para mahasiswa pendamping. Serta pengadaan sarana dan prasarana penunjang lainnya (*soft* dan *hard*) ?
13. Apa dan bagaimanakah program-program pendampingan keagamaan yang diadakan, terkait dengan pembinaan akhlak pada mahasiswa ?

14. Media apa yang dominan (program utama) dalam PPK untuk mengkondisikan Mahasiswa terkait dengan pembinaan akhlak?
15. Faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan PPK?
16. Bagaimana keberhasilan yang telah dicapai PPK dalam pembinaan akhlak melalui proses pendampingan?
17. Kenapa semester pertama 0 SKS dan 1SKS di smt. II?
18. Bagaimana keberhasilan dan implikasi yang dicapai PPK dalam usianya yang akan masuk tahun ketujuh di UIN? Khususnya T.A. 2005/2006 ini ?
19. Dimana letak istimewanya program PPK ini?
20. Kenapa hanya di Jurusan Tadris MIPA dan Saintek?

B. Mahasiswa Pendamping (MP)

1. Bagaimana pola pembinaan akhlak yang diterapkan oleh PPK dalam pendampingan mahasiswa?
2. Apa dasar, target dan tujuan dari PPK dan setiap media dalam pola pembinaannya tersebut
3. Apa dasar, target dan tujuan dari penyelenggaraan dari program-program penunjang (suplement PPK)
 - a. Studium General
 - b. Achievement Motivation Training (AMT)
 - c. MABIT
 - d. Out Bond
 - e. Responsi
4. Bagaimana konsep dan implementasi pelaksanaan ke-lima suplemen tersebut ?
5. Pada bagian mana dalam setiap pola pembinaan suplemen PPK tersebut, yang terdapat unsur dan muatan pembinaan/pendidikan akhlak?
6. Materi apa yang disampaikan dalam setiap pelaksanaan suplement PPK seperti yang tersebut diatas ?
 - a. Materi utama
 - b. Materi penunjang

- c. Fungsi dan manfa'at dari materi tersebut
7. Metode apa yang digunakan dalam dalam setiap pelaksanaan suplement PPK seperti yang tersebut diatas ?
 - a. Metode utama
 - b. Metode penunjang
8. Sarana dan Prasarana apa yang digunakan dalam penyelenggaraan setiap element dan suplement PPK seperti yang tersebut diatas?
 - a. Sarana dan Prasarana utama
 - b. Sarana dan Prasarana penunjang
9. Sejauh mana keterlibatan Birokrasi dan Dosen Supervisor dalam setiap kegiatan tersebut (secara konseptual dan oprasional) ?
10. Bagaimana pola koordinasi antara sesama mahasiswa pendamping, dosen supervisor dan Birokrasi ?
11. Berapa jumlah peserta yang mengikuti dan berpartisipasi dalam setiap penyelenggaraan elemen dan suplement PPK seperti yang tersebut diatas ?
12. Apa faktor pendukung dan penghambat pola pembinaan PPK dan dalam penyelenggaraan setiap suplementnya?

Dilihat dari aspek:

 - a. Pendanaan
 - b. Fasilitas
 - c. Kurikulum
 - d. Metode
 - e. Subjek pendampingan
 - f. Objek pendampingan
13. Menurut anda bagian mana dari kegiatan PPK yang mempunyai peran yang signifikan dalam pembinaan akhlak peserta?
14. Kenapa *halaqoh* dijadikan atau dianggap sebagai sarana utama sedang yang lain sebagai suplemen pendukung? Dimana letak keutamaanya?
15. Kegiatan apa saja yang dilakukan MP dan peserta saat halaqah berlangsung?

16. Apa yang anda rasakan ketika menyampaikan materi-materi yang sarat dengan muatan akhlak itu pada peserta?, apakah berdampak kepada diri anda pribadi?
17. Apakah anda mencintai tugas anda sebagai MP?. Tanpa merasa tertekan, berat dan merasa dibatasi.
18. Apakah dalam setiap penyampaian materi MP selalu berpatokan dengan buku panduan yang ada?
19. Apa kesan dan persepsi anda terhadap peserta-peserta pendampingan yang anda bina?
20. Selain ketentuan, program dan agenda yang telah dirumuskan, dalam rangka pembinaan akhlak peserta pendampingan, usaha apa yang anda tempuh dan apa saja yang anda lakukan untuk lebih *efektif-akseleratif*. Serta sebagai menunjang program-program pembinaan yang telah ada?
21. Apakah anda melihat perubahan, perkembangan yang menggembirakan atau memprihatinkan dari peserta hingga sampai akhir-akhir pelaksanaan ?
22. Faktor apa saja yang mempunyai peran sangat besar dalam mengantarkan peserta kepada tujuan dari penyelenggaraan PPK?
23. Usaha apa yang dilakukan untuk meningkatkan skill, wawasan dan keilmuan para mahasiswa pendamping ?
24. Apakah anda pernah menjadi peserta PPK?, kalau Iya, manfaat apa yang anda rasakan?
25. Bagaimana keberhasilan yang telah dicapai PPK secara umum dalam pembinaan akhlak melalui proses pendampingan?
26. Jika mengacu pada tujuan dan targetan PPK, seberapa jauh keberhasilan yang dicapai kelompok anda?
27. Aspek apa saja yang menjadi patokan dalam penilaian anda? melalui cara dan mekanisme apa saja?
28. Seberapa besar atau secara prosentase keberhasilan pada priode ini disbanding kemaren (bila ada), bagaimana grafiknya dari tahun ketahun ?
29. Dengan 1 atau 2 semester apakah sudah cukup untuk membina akhlak dan kepribadian peserta dalam program pendampingan ini?

30. Kalau belum apa usaha dari pengelola atau MP sendiri, agar lebih komprehensif?

C. Mahasiswa Peserta Pendampingan

1. Apa yang anda pahami tentang PPK?
2. Apakah yang dirasakan sebelum dan setelah mengikuti PPK ?
3. Apakah yang mengesankan dan menyenangkan dari PPK ?, sisi positif dan negatifnya?
4. Faktor yang menjadikan anda tertarik untuk mengikuti dan berpartisipasi dalam Pendampingan Keagamaan ?
5. Faktor yang memberatkan anda untuk hadir ke halaqah PPK mengikuti setiap kegiatan pendampingan keagamaan. Atau yang menghalangi untuk hadir dan berpartisipasi dalam program-program PPK lainnya?
6. Apakah anda tetap datang bila PPK tidak dibebani SKS?
7. Apa komentar anda terhadap:
 - Metode penyampaian materi, kurikulum dalam halaqah PPK
 - Apakah kelompok pendampingan anda kompak, dinamis, dan sehat
 - Mekanisme, sarana dan prasarana dalam pelaksanaan SG, AMT, MABIT dan Out Bond PPK
8. Apa persepsi anda dengan MP anda?, akrabkah anda dengan MP?
9. Apakah anda siap dan mau jika kelak dipercaya menjadi MP?
10. Apa akhlak itu?
11. Faktor apa yang membuat seseorang menjadi baik dan buruk ?, atau orang yang taat kepada aturan agama dan yang mengabaikannya?
12. Apa manfaat dan keuntungan dari berperilaku baik, dan dampak dari perilaku yang tercela?
13. Apa idealisme anda terhadap figur SDM lulusan Kampus ini?

Terwawancara hanya memberi jawaban Iya, Ragu-ragu atau Tidak

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Ya	Ragu-ragu	Tidak
1.	Saya berusaha menjauhkan diri dari segala macam bentuk kemusyrikan			
2.	Sebagai konsekuensi ke-Islaman saya, dengan			

	pemahaman yang telah saya peroleh, saya bersedia tunduk sepenuhnya kepada aturan-aturan Islam			
3.	Saya berkomitmen mengamalkan Rasulullah saw. dalam segala aspek dan dimensi kehidupan dan kehidupan beliau			
4.	Saya bersungguh-sungguh untuk memerangi dorongan nafsu, dan berusaha untuk tidak tunduk kepadanya.			
5.	Saya jarang menunaikan shalat berjamaah di Masjid			
6.	Tingkah laku yang baik dan buruk sama saja			
7.	Saya berkomitmen mendakwahkan kebaikan yang aku ketahui kepada orang lain			
8.	Dakwah hanyalah tugas para Ulama dan Ustadz			
9.	Saya ingin selalu melakukan pembinaan diri untuk menjadi pribadi yang Islami			
10.	Saya berharap bisa terus bersama halaqah yang lebih sempurna dari sekedar halaqah PPK			



PPK Life In Scanning (Aktivitas pembinaan PPK)

Studium General PPK 2005/2006



AMT (Acievement Motivation Training) PPK



Out Bond PPK



Out Bond PPK (Peserta Putri)



Out Bond PPK (Spider Web Game)



**Sambutan Bpk. Taqibul Fikri. N, M. Si.
(Koordinator Program)**



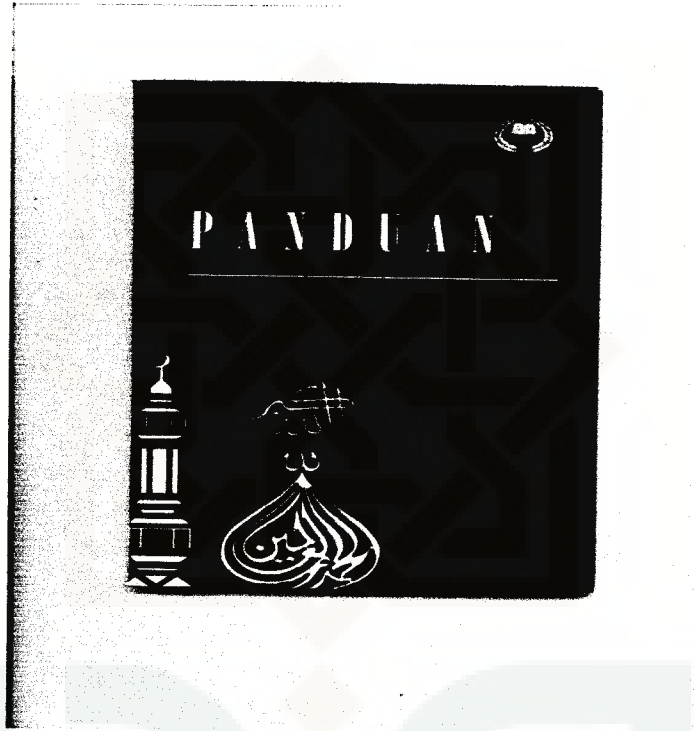
Halaqah PPK perdana (Putra)



Halaqah PPK (Putri)



Buku Panduan PPK t.a. 2005/2006



Mahasiswa Peserta PPK Tadrís MIPA T. A. 2005/2006

Daftar Peserta Program Pendampingan Keagamaan (PPK)
Jurusan Tadrís MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tahun Akademik 2005/2006

Pendidikan Kimia

Ikhwan

NAMA MP : MOH MUFID		
No	Nama Mahasiswa	NIM
1	Muhamad Zamhari	0544 0029
2	Mohammad Agus P.	0544 0023
3	Muhammad Amin	0544 0001
4	Moh. Bahri	0544 0034
5	Apriyanto	0544 0033
6	P. Wahyu Ismono	0544 0040

NAMA MP : BUYA RIADI		
No	Nama Mahasiswa	NIM
1	Fathurrahman	0544 0007
2	Risris Rismayadi	0544 0028
3	Irsyad Hasbi	0544 0003
4	Widhanuragastya	0544 0022
5	Imam Subandi	0544 0014
6	Adi Nugroho	0544 0011

Akhwat

NAMA MP : ISNIATI			
No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Chilya Chulafa	0544	0013
2	Mudrikah	0544	0016
3	Nuriyah	0544	0009
4	Siti Juriyah	0544	0026
5	Siti Nur Hidayati	0544	0021
6	Rina Ristiani	0544	
7	Selviana Jufri	0544	0037
8	Desi Eliyana	0544	0018
9	Khoirul Inayah	0544	0027

NAMA MP : NILUFA			
No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Dikhyatul Millah	0544	0015
2	Eka Wahruriyanti	0544	0002
3	Umi Fatmawati	0544	0036
4	Mardiah	0544	0008
5	Dyah Perwanti	0544	0005
6	Umi Qonirah A.	0544	0017
7	Bitu Mukarromah S.	0544	0020
8	Eva Purnamasari	0544	0032

NAMA MP : ITA ROKHAYATI			
No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Khoirul Inayah	0544	0027
2	Nursiwi Tri U.	0544	0019
3	Sri Sulastri	0544	0004
4	Wreti Piwulang	0544	0031
5	Nida kamila	0544	0010
6	Murni Rahayu	0544	0035
7	Winti Lestari	0544	0006
8	Fitriani	0544	0030
9	Wijiasih	0544	0039

PROGRAM PENDAMPINGAN KEAGAMAAN (PPK)
JURUSAN TADRIS MIPA FAKULTAS TARBIYAH & FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PLACEMENT MAHASISWA

TADRIS PENDIDIKAN BIOLOGI

IKHWAN

NAMA MP : ALI NASHIR			
No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Abdul Majid Hasan	0545	0003
2	Ahmad Syamsul Ridwan	0545	0005
3	Niko Brahmanto	0545	0036
4	Muhamad Anwari	0545	0044
5	Nur Choliz	0545	0041
6	Yulianto	0545	0034
7	Ibnu Mualif	0545	0024
8	Abdul Halim Usman	0545	0015
9	Panggih Priyambodo	0545	0026
10	Eko Yulianto	0545	0027
11	Zumar Ansori	0545	0029

AKHWAT

NAMA MP : HUSNUL KHOTIMAH A.			
No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Yuli Setyowati	0545	0021
2	Almuntakhanah	0545	0022
3	Ai Yasir Arifah	0545	
4	Wahyu Widi Asrini	0545	0016
5	Etik Rahmawati	0545	0001
6	Cicilia Paputungan	0545	0020
7	Diah Astrika Nurrahmi	0545	0030

NAMA MP : KUNI AMANATI

No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Irtifatun	0545	
2	Muniroh Dwi Susilowati	0545	0043
3	Uswatun Hasanah	0545	0032
4	Ellia Nurmalia	0545	0035
5	Erlin Umi Hanik	0545	0009
6	Ida Farida	0545	0008
7	Kartika Mayasari	0545	0004

NAMA MP : FENY NURHASANAH

No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Intan Laila Hanum	0545	0006
2	Annisa Firanti	0545	0023
3	Hidayati Zulaikha	0545	0018
4	Siti Aminah	0545	0017
5	Anik Khusniatul Fitri	0545	0002
6	Niken Ulfah Rahmaningrum	0545	0011
7	Ariffatin	0545	0012

NAMA MP : NILA ZUBAIDAH

No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Sri Sutiani	0545	0025
2	Siti Fatimah	0545	0028
3	Partini	0545	0033
4	Nuhedoh	0545	0010
5	Diah Nur Setyaningsih	0545	0007
6	Sutriana	0545	0031
7	Iis Zainatun Nurrohmah	0545	0037

PROGRAM PENDAMPINGAN KEAGAMAAN (PPK)
JURUSAN TADRIS MIPA FAKULTAS TARIYAH & FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PLACEMENT MAHASISWA

TADRIS PENDIDIKAN FISIKA

IKHWAN

NAMA MP : EDI MUSTOFA			
No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Anas Mustofa	0546	0030
2	Faiq Makhidum Noor	0546	0034
3	Tri Sufyanto Akhmad	0546	0003
4	Sukron Ma'mun	0546	0020
5	Yama Tri Fidayanto	0546	0028
6	Heru Purnama	0546	0013

NAMA MP : ASNAL FAUZI			
No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Saiful Anwar	0546	0036
2	Habibur Rahim	0546	0025
3	Asriyadin	0546	0011
4	Akhis Sadz Ali	0546	0023
5	Joni Agustiono	0546	0026
6	Imam Montar	0546	0027

NAMA MP : RAHMAN ABDIKA			
No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Triyono	0546	0010
2	Ahmad Thobari	0546	0022
3	Wahyu Nur Rahman	0546	0029
4	Herman	0546	0014
5	Prasojo Sandi Widodo	0546	0018
6	Riski Amelia Sholkhah	0546	0007
7	Rois Mungalin	0546	0006

AKHWAT

NAMA MP : NUR HURTIATY			
No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Susanfi	0546	0005
2	Siti Nurlaela	0546	0032
3	Ning Satiti Dwi Ratna Sari	0546	0001
4	Nugraeni Romadhoni	0546	0019
5	Annisa	0546	0004
6	Lina Nursamsyiah	0546	0024
7	Cholisatul Muna	0546	0012
8	Lalis Ernawati	0546	0021

NAMA MP : ALIA APRIANA			
No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Endah Rahmawati	0546	0008
2	Sri Puji Lestari Ambarwati	0546	0016
3	Aktris Widiyarti	0546	0015
4	Uswatun Chasanah	0546	0035
5	Riska Normalita	0546	0002
6	Daimul Hasanah	0546	0031
7	Indrayani	0546	0033
8	Siti Nurmabruroh	0546	0017

PROGRAM PENDAMPINGAN KEAGAMAAN (PPK)
JURUSAN TADRIS MIPA FAKULTAS TARRIBAH & FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 Mahasiswa Peserta PPK TadrIs MIPA T. A. 2005/2006
UIN SUNAN KALIDAGA YOGYAKARTA

PLACEMENT MAHASISWA

TADRIS PENDIDIKAN MATEMATIKA

IKHWAN

AKHWAT

NAMA MP : IBNU YUSUF KURNIAWAN			
No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Muhamad Alwi	0543	0034
2	Akhmad Ghufron	0543	0010
3	M. Farid Nasrulloh	0543	0031
4	Akhmad Afendi	0543	0038
5	Kurwat	0543	0029
6	Nanang Khuzaimi	0543	0023
7	Nafi' Fauzi	0543	0019
8	Heri Kiswanto	0543	0007

NAMA MP : ANNISAA RAHMATIKA			
No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Ketut Istiqomah	0543	0026
2	Ariffatin	0543	
3	Mulatiningsih	0543	0025
4	Afifah Nurma Rosyida	0543	0004
5	Siti Zubaedah	0543	0014
6	Titik Shofryanti	0543	0016
7	Linda Perri Haryati	0543	0003
8	Nur Cholifah	0543	0017

NAMA MP : DWI SULISTYANTOKO			
No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Mohammad Saeful Amri	0543	0030
2	Joko Priyono	0543	0035
3	Muhammad Irham Loly Amin	0543	0005
4	Nuryadi	0543	0040
5	Aagus Purnomo	0543	0009
6	Yudo Lelono	0543	0027
7	Priyanto	0543	0032

NAMA MP : DIAN RAFT RASITA			
No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Nurlaela Mubarakah	0543	
2	Asri Rosiati Atikah	0543	0020
3	Lutfia	0543	0037
4	Fifilia Kusumajati	0543	0002
5	Intan Nur'aeni Sholihah	0543	0012
6	Erik Husni To'ati	0543	0036
7	Siti Nur Chanah	0543	0028
8	Ida Farida	0543	0024

NAMA MP : ERNI SETYANINGSIH			
No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Siti Mustimah	0543	0008
2	Nita Nurrofika	0543	0015
3	Ari Fatmawati	0543	0006
4	Robiyah Adawiyah	0543	0013
5	Siti Nafiah	0543	0018
6	Nofianti	0543	0001
7	Ulvy Noor Fariha	0543	001
8	Siti Aminah	0543	0022

KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA
Nomor : 16a /ST. Tahun 2005

Tentang
**TIM PELAKSANA PROGRAM PENDAMPING KEAGAMAAN (PPK)
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SUNAN KALIJAGA
TAHUN AKADEMIK 2005/2006**

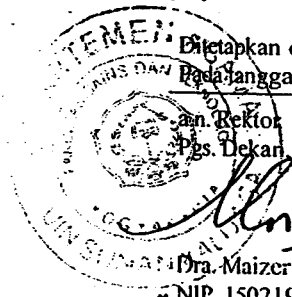
Rektor UIN Sunan Kalijaga

- Menimbang :
- Bahwa Program Pendampingan Keagamaan (PPK) bagi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi sangat diperlukan dalam upaya mencetak mahasiswa yang mampu mengintegrasikan Islam sebagai ilmu dalam sikap dan perbuatan sehari-hari.
 - Bahwa untuk dapat mencapai tujuan Program yang telah ditetapkan perlu dibentuk Tim Pelaksana Program Pendamping Keagamaan (PPK)
 - Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat dan disertai tugas sebagai Tim Pelaksana Program Pendamping Keagamaan (PPK) Fakultas Sains dan Teknologi Tahun Akademik 2005/2006.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 jo. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN menjadi UIN Sunan Kalijaga;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 390 Tahun 2004. tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 03 Tahun 2003 tentang Statuta IAIN Sunan Kalijaga;

Memperhatikan : Hasil Rapat Koordinasi Pimpinan Fakultas tanggal 13 Oktober 2005

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama :
- Kedua :
- Ketiga :
- Keempat :
- Kelima :
- KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA TENTANG TIM PELAKSANA PROGRAM PENDAMPING KEAGAMAAN (PPK) FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN AKADEMIK 2005/2006.
 - Mengangkat mereka yang namanya tersebut dalam lampiran keputusan ini sebagai Tim Pelaksana Program Pendamping Keagamaan (PPK) Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2005/2006
 - Susunan personalia Tim Pelaksana Program Pendampingan Keagamaan sebagaimana tersebut pada lampiran keputusan ini
 - Tugas Tim adalah :
 - Menyusun dan menyiapkan program kegiatan.
 - Melaksanakan kegiatan sesuai rencana .
 - Melaporkan pelaksanaan tugas kepada Rektor melalui Dekan
 - Segala pembiayaan yang diakibatkan oleh diterbitkannya surat keputusan ini, dibebankan kepada Anggaran Praktikum Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2005/2006
 - Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya jika di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.



Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 15 Oktober 2005

Rektor
Drs. Dekan
Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si
NIP. 150219153

- Tembusan :
- Rektor UIN Sunan Kalijaga;
 - Para Pembantu Rektor UIN Sunan Kalijaga;
 - Para Dekan Fakultas di lingkungan UIN Sunan Kalijaga;
 - Kepala Biro ADUM UIN Sunan Kalijaga;
 - Kepala Biro AAK UIN Sunan Kalijaga;
 - Kepala Bagian Keuangan pada Biro ADUM UIN Sunan Kalijaga;
 - PPUP Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga;



**PROGRAM PENDAMPINGAN KEAGAMAAN
(PPK)
JURUSAN TADRIS MIPA FAK TARBIYAH
FAK SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Term of References

**UJIAN WAWANCARA CALON MP PPK
PERIODE 2005 – 2006**

Hari/ Tanggal : Sabtu, 8 Oktober 2005

Waktu : 08.00 – 12.30 WIB

Tempat : Ruang Laboratorium Matematika

MATERI : KEILMUAN

- ❖ Bagaimana Anda memandang realita yang ada di kampus UIN Su—Ka Yk saat ini ? Apa yang akan Anda lakukan terhadap realita tersebut ?
- ❖ Apa yang Anda ketahui tentang Program Pendampingan Keagamaan (PPK) ?
- ❖ "Berilmu Amaliah, Beramal Ilmiah". Jelaskan selengkap-lengkapnya pendapat Anda ?
- ❖ Tauhid dapat terbagi menjadi 3, yaitu : Tauhid Rububiyah, Tauhid Uluhiyah, Tauhid Mulkiyah. Apa maksud/ pengertian dari ketiganya ?
- ❖ Bagaimanakah pemahaman Anda tentang Tauhid ?



**PROGRAM PENDAMPINGAN KEAGAMAAN
(PPK)
JURUSAN TADRIS MIPA FAK TARBIYAH
FAK SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Term of References

**UJIAN WAWANCARA CALON MP PPK
PERIODE 2005 – 2006**

Hari/ Tanggal : Sabtu, 8 Oktober 2005

Waktu : 08.00 – 12.30 WIB

Tempat : Ruang Laboratorium Matematika

MATERI : MOTIVASI DAN KOMITMEN

- ❖ Motivasi menjadi seorang Mahasiswa Pendamping PPK
- ❖ PPK menjadi prioritas ke berapakah dari sekian banyak aktifitas Anda ?
- ❖ Seandainya Anda diterima menjadi Mahasiswa Pendamping (MP), apa yang akan Anda lakukan ?
- ❖ Bagaimana Anda (seorang MP) mengelola sebuah kelompok ?
- ❖ Apakah Anda (calon MP) memiliki pengalaman dalam mengelola sebuah kelompok ?



FORM KESEDIAAN MENJADI MAHASISWA PENDAMPING
PPK PERIODE 2005 – 2006

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama :
NIM :
Fak/ Jur/ Sem :
Alamat :
.....
.....
Telepon :

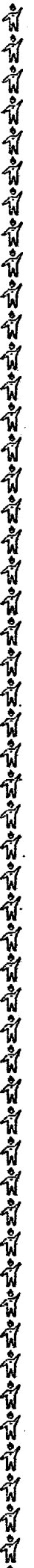
Bersedia menjadi Mahasiswa Pendamping (MP) Program Pendampingan Keagamaan (PPK)
Periode 2005 – 2006 dan akan sanggup serta aktif menjalankan segala kegiatan yang berkaitan
dengan Kegiatan Keagamaan yang diselenggarakan oleh Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah
& Fakultas Sains dan Teknologi.

Yogyakarta, 2005 M
..... 1426 H

Yang membuat pernyataan

Saya,

(.....)





PROGRAM PENDAMPINGAN KEAGAMAAN
(PPK)
JURUSAN TADRIS MIPA FAK TARBIYAH
FAK SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

93

FORMULIR PENDAFTARAN
CALON MAHASISWA PENDAMPING PPK
PERIODE 2005 - 2006

Nama Lengkap : Abdul Muhaimin
Fak/ Jur/ Sem : Dy / MD / VII
NIM : 02241127
Tempat Tgl Lahir : Palembang 8 sep '83
Alamat Asal : Sakatiga Indralaya Ogan Ilir
.....
..... Telepon :
Alamat di Yogya : Sopen GK-1 1522
.....
..... Telepon :
Motivasi Menjadi MP : Tarbiyah
.....
.....

Yogyakarta 07 Okt 2005



PROGRAM PENDAMPINGAN KEAGAMAAN
(PPK)
JURUSAN TADRIS MIPA FAK TARBIYAH
FAK SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

93

FORMULIR PENDAFTARAN
CALON MAHASISWA PENDAMPING PPK
PERIODE 2005 - 2006

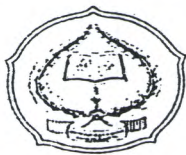
Nama Lengkap : Abdul Muhaimin
Fak/ Jur/ Sem : DY / MD / VII
NIM : 02241127
Tempat Tgl Lahir : Palembang 8 sep '83
Alamat Asal : Sakatiga Indralaya ogan ulir
Telepon :
Alamat di Yogya : Sopen GK-1 1522
Telepon :
Motivasi Menjadi MP : Tarbiyah

Yogyakarta 07 Okt 2005
03 Ramadhan 1426 H

Pendaftar

(
Abd. Muhaimin
)

Nama dan Ttd.



PROGRAM PENDAMPINGAN KEAGAMAAN
(PPK)
JURUSAN TADRIS MIPA FAK TARBIYAH
FAK SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

TES CALON MAHASISWA PENDAMPING PPK
PERIODE 2005 - 2006

Nama : Abdul Muhaimin
Fak/ Jur/ Sem : DY / MD / VII
Alamat di Jogja : Safen GK.1./522
Telp :

SOAL

1. Seperti apakah kampus yang baik itu ? Ungkapkan idealisme Anda tentang kampus putih kita !
2. Bagaimana Anda memandang realita yang ada di kampus saat ini ?
3. Sebagai seorang Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, ide cerdas apakah yang bisa Anda sumbangkan untuk kemajuan UIN Su - Ka dengan melihat realita yang ada saat ini ?
4. Bagaimana Anda memandang realita masyarakat Indonesia saat ini ?
5. Seperti apa konsep yang Anda miliki tentang perbaikan masyarakat ?
6. Seandainya Anda diterima menjadi Mahasiswa Pendamping (MP), apa yang akan Anda lakukan ?
7. Apa yang menjadi motivasi Anda menjadi seorang Mahasiswa Pendamping ?

JAWABAN

1. Universitas Islam Negeri secara definitif adalah sebuah institusi pendidikan Islam. Idealismenya, secara kultural yg harus dibangun adalah Bilah Haerah. Sejalan akademis konversi IAIN menjadi UIN sebetulnya merupakan upaya menghapus dikotomi kebhayaan agama dan umum. UIN akan melahirkan insan-insan akademik yg memiliki karakter seorang muslim dg. kualifikasi ganda.
2. Kampus warna-warni, multikultural, civitas akademik dg. penuh memberikan peluang kebebasan dalam beraktualisasi.
3. Kacamata Pandangan Positif setiap Mahasiswa sangat potensial, Menyarahkan dan Mewujudkan Potensi Mereka adalah sebuah keharusan.

5. Realitas ya. dihadapi umat saat ini sangat kompleks.
20 Membentuk pribadi Muslim, Membangun keluarga dan Masyarakat merupakan kerja dakwah.

Dengan menggunakan kitab

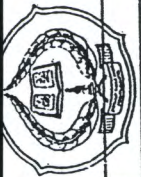
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

وَاللَّهُ أَكْبَرُ

وَاللَّهُ أَكْبَرُ

6. Proses pendampingan adalah kerja pembentukan pribadi Muslim yg. utuh

7. "Nahnu Du'aa' qobla kulli sya'in"
20 Membangun peradaban menyemai kepemimpinan



Sekretariat: Lab MIPA UIN Sunan Kalijaga Jl. Marsda Adisucipto telp. 0816679533 Yogyakarta 552

PRESENSI KEGIATAN

Hari / Tanggal : Rabu / 29 Maret 2006

Waktu : 16.00

Tempat : 102 f. Ty

Agenda : 1)

2)

3)

4)

5)

6)

No.	Nama lengkap	Fak / Jur	No telp / HP	Waktu kedatangan	Motivasi Hari ini	Tanda Tangan
1.	Alya Apriana ✓	Ty / TRF	488159	± 20.10 WIB	Jalanin utuhlah membuatku termotivasi	[Signature]
2.	Anita Trianawati					
3.	Annisaa Rahmatika ✓	Ty / TPM	08522780118	± 17.30	Diam itu memaklkan, so Mr & Mrs G & F	[Signature]
4.	Arum Rohmiana ✓					
5.	Dyah wuri Sedyati					
6.	Emi Setyaningsing ✓					
7.	Farisa Aziza ✓	Sy / Mu	085228222163	± 19.50 WIB	Open our mind ...	[Signature]
8.	Fatma Noor Baiyy ✓					
9.	Feny Nurhasanah ✓					
10.	Fia Sariwati ✓	ST / MTK	081304112055	± 16.30 WIB	Kembangkan potensi lisambunyi perdiridit	[Signature]
11.	Humairoh			± 18.25		
12.	Husnul Khotimah A ✓					
13.	Istiani ✓	ST / MTK	081328225584	± 16.30	Sebelum time to be "Musinggepti" to achieve Kogorog	[Signature]
14.	Ita Rohayati ✓	TY / PAI	081528475760	± 17.40	Gemung ut fan! MP Excellent Oxi	[Signature]
15.	Kuni Amanati ✓	Ty / TRF		± 16.30	Waktu itu and melakukan dengan bimbingan	[Signature]
16.	Nilia Zubaidah ✓	Dy / Opt	081931756305	± 18.15	Bah! Pemandu yg excellent	[Signature]
17.	Nilufa ✓					
18.	Nomidian	Ty / PAI	081222214797	± 17.05	Harapan masalah dg. GEMULAH	[Signature]
19.	Nur Hapsari	Ty / TRF	00170412707	± 16.30 WIB		[Signature]
20.	Nur Nadia	Ty / PAI	7177657	± 17.30	Mari berproses bersama mjd lebih baik	[Signature]
21.	Nurul Istiqomah ✓	ST / Kimia	409116	17.00	Hendaklah kamu mjd orang! robbani--(s:gt)	[Signature]
22.	Tri Hanifawati ✓	Ty / PAI	544180/8822811935	16.30	Jadi Pemandu Excellent? Siapa Takut!	[Signature]
23.	Umi Nur Aini	Ty / TPM		± 16.45	Apa apa dg Pemandu Excellent???	[Signature]
24.	Yuni Hasnawati ✓	Ty / PAI			SALING MENGILUHKAN	[Signature]
25.	Yunita Historyfena ✓	Ty / PAI	0818005799856	± 16.40		[Signature]



PROGRAM PENDAMPINGAN KEAGAMAAN (PPK)
 JURUSAN TADRIS MIPA FAKULTAS TARBİYAH
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

No : 03/ P.Js MP/ PPK Tad-ST/ X/ 05
 Hal : Undangan
 Lamp : -

Kepada Yth. Akhi/ Ukhti
 Di Yogyakarta

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang dengan rahmat hidayahNya kita masih diberikan kesempatan untuk mensyukuri apa yang telah kita dapatkan. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada qudwah kita Nabi Muhammad SAW, dan Insha Allah pada kita semua yang kini tengah berada dalam da'wah fisabilillah

Program Pendampingan Keagamaan (PPK) Jurusan Tadris MIPA Fak. Tarbiyah dan Fak. Sains-Teknologi Insha Allah akan melaksanakan Pertemuan MP PPK 2005 – 2006 pada:

- Hari** : Kamis
Tanggal : 27 Oktober 2005 / 23 Ramadhan 1426 H
Waktu : 15.30 – 18.00 WIB
Agenda : 1. Konsolidasi MP
 2. Pembentukan struktur
 3. Penentuan Koordinator

Tempat : Taman Tarbiyah

Demikian surat undangan ini kami buat, atas perhatian dan kedatangannya, kami sampaikan *jazakumullah khairan katsiron*.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta 20 Ramadhan 1426 H
 24. Oktober 2005 M

Pjs. FORUM MAHASISWA PENDAMPING


Asnal Fauzi
 Ketua

JURUSAN TADRIS MIPA

Nur Nadia
 Sekretaris

 KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Tembusan :
 1. Arsip



PANITIA OUT BOND PPK 2006

JUR TADRIS MIPA FAK. TARBIYAH-FAK. SAINS & TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

contact person: 081328234324 (Ali) / 0274 486004 (Wuri)

1. Nama :
Fak/Jur/Smt :
Fak/Jur Mahasiswa yang didampingi :
2. Amanah lain yang dipegang :
a.
b.
c.
3. Forum Pembinaan intensif pembinaan :
a.
b.
c.
4. Ketua kelompok binaan PPK :
5. Peserta PPK yang berpeluang dikader :
a.
b.
c.
6. Jadwal pertemuan PPK :
a. Sudah X pertemuan
b. jam X pertemuan
7. Agenda yang dilakukan saat pertemuan: a.
b.
c.
8. Fasilitas yang sudah diterima MP (Beri tanda yang sudah diterima) :

No	Jenis Fasilitas MP	Tanda	Ket
1.	Presensi + Jurnal PPK (2 lembar)		
2.	Buku panduan peserta + mutaba'ah + bulletin Ulit Albab		
3.	Makalah 2x Up Grade		
4.	Mengikuti Up Grade 2 x 1 bulan		
5.	Mengikuti forum koordinasi (jurusan/fakultas & MP semuanya)		

9. Kesan & Pesan menjadi MP :
.....
.....
.....
10. Evaluasi buat PPK/MP :
.....
.....
.....
11. Kata motivasi buat PPK/MP :
.....
.....
.....



PLACEMENT TEST
FAKULTAS SAINT DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Nama :
NIM :
Smt/ Jur/ Prodi :
Hari/ tanggal :
Waktu :

JAWABLAH PERTANYAAN DIBAWAH INI:

1. Sesungguhnya nafsu senantiasa mengajak kepada keburukan nafsu, apakah usaha anda untuk menundukan nafsu yang menjerumuskan.? (25)
2. Bagaimana upaya anda agar merasa nikmat dalam beribada.? (25)
3. Secara umum permasalahan apakah yang dihadapi umat Islam di beberapa belahan bumi Muslim.? (25)
4. Tulislah Surat al – Kautsar tanpa membuka a l-Qur'an! (25)

PLACEMENT TEST
JURUSAN TADRIS FAKULTAS TARBIYAH
SAINT TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Nama	Waktu	:
NIM	Asal Sekolah	:
Smt/ Jur/ Prodi	Peng. Organisasi	:
Hari/ Tanggal		

JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI!

1. Imla'
2. Uraikan keberagaman saudara di tengah-tengah keluarga, kampus (sekolah) dan lingkungan !
3. Saudara seorang muslim, materi dan pengajaran seperti apa yang telah saudara dapatkan ? Uraikan perbuatan yang pernah saudara sumbangkan untuk Islam!
4. Tuliskan surat an- Nasr tanpa membuka al-Qur'an !



PLACEMENT TEST
FAKULTAS SAINT DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Nama :
NIM :
Smt/ Jur/ Prodi :
Hari/ tanggal :
Waktu :

JAWABLAH PERTANYAAN DIBAWAH INI:

1. Setiap Mu'allaf, harus melafadzkan dua kalimat Syahadat sebelum menyatakan diri sebagai seorang Muslim, apakah makna, hakekat dan urgensi mengucapkannya.? (30)
2. Dakwah menyeru kepada Allahi merupakan kewjiban setiap Muslim, Selama ini apa yang telah anda lakukan untuk kepentingan al-Islam.? (25)
3. Jelaskan..., bagaimana proses terbentuknya akhlak/ kepribadian seseorang? (25)
4. Tulislah Surat al-'Ashr tanpa membuka al-Qur'an.! (20)



PLACEMENT TEST
JURUSAN TADRIS FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Nama :
NIM :
Smt/ Jur/ Prodi :
Hari/ tanggal :
Waktu :

JAWABLAH PERTANYAAN DIBAWAH INI:

1. Islam merupakan pedoman hidup yang sempurna dan komprehensif, jelaskan dari sisi waktu, ruang dan kandunganya ! (30)
2. Kenapa manusia terpilih sebagai khalifah dimuka bumi, jelaskan tugas dan fungsinya dengan memberikan penguat atas jawaban anda.! (25)
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap Ghazwul Fikr ?, apa saja yang anda ketahui tentang Ghazwul Fikr.! (25)
4. Tulislah Surat al-'Ashr tanpa membuka al-Qur'an.! (25)

PROGRAM PENDAMPINGAN KEAGAMAAN
FAKULTAS TARBIYAH – SAINS TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji hanyalah milik Allah SWT yang tiada sekutu bagi-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terkirim kepada nabi Muhammad SAW serta kepada para pengikutnya.

Dengan ini kami umumkan kepada seluruh mahasiswa semester I Jurusan Tadris Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Sains Teknologi UIN SU-KA, bahwa diwajibkan untuk mengikuti *Placement Test PPK* (program pendampingan keagamaan) yang akan dilaksanakan dengan waktu sebagai berikut:

Jurusan TPB, TPM, TPF:

Hari : Rabu, 28 September 2005

Jam : 11.30 – 12.00 WIB

Tempat : Kampus Tarbiyah UIN SU-KA (TPB: 305, TPM: 202 S, TPF: 233 U)

Jurusan TPK :

Hari : Kamis, 29 September 2005

Jam : 11.30 – 12.00 WIB

Tempat : Kampus Tarbiyah UIN SU-KA Ruang 204 S

Fakultas Sains Teknologi :

Hari : Kamis, 29 September 2005

Jam : 07.00 – 07.50 WIB

Tempat : Kampus Sains Teknologi

Demikian pemberitahuan ini, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 26 September 2005

Mengetahui

Penanggung jawab PPK

Jurusan Tadris – Sains Teknologi



[Signature]
Dra. Meizer Said Nahdi, M.Si.

NIP: 150219153



PROGRAM PENDAMPINGAN KEAGAMAAN (PPK)
JURUSAN TADRIS MIPA FAKULTAS TARBİYAH
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Sekretariat : Musholla (Depan Lab Kimia) Lab. MIPA

No : 06/ A/ U/ F-MP/ PPK. Tad-ST/ III/ 06
Hal : Undangan
Lamp : 1

Kepada Yth : Dra Maizer Said Nahdi, M.Si
Selaku Penanggung Jawab PPK.
Di tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang dengan rahmat hidayahNya kita masih diberikan kesempatan untuk mensyukuri apa yang telah kita dapatkan. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada qudwah kita Nabi Muhammad SAW, dan Insya Allah pada kita semua yang kini tengah berada dalam da'wah fisabilillah

Program Pendampingan Keagamaan (PPK) Jurusan Tadris MIPA Fak. Tarbiyah dan Fak. Sains-Teknologi Insya Allah akan melaksanakan Koordinasi dan Up-Grade MP (Mahasiswa Pendamping) pada:

Hari	: Rabu - Kamis
Tanggal	: 29 – 30 Maret 2006
Waktu	: 16.00 wib (Rabu) – 07.00 wib (Kamis)
Tempat	: Ruang Kelas 201 & 202 Fak. Tarbiyah
Agenda	: 1. Koordinasi 2. Up Grade “Menjadi MP Simpatik” oleh Trainer Jogja 3. Bedah Film 4. Makan bersama

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami sampaikan *jazakumullah khairan katsiron*.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta 26 Maret 2006

Koordinator MP


Asnal Fauzi

Mengetahui :
Koordinator PPK


a.n. Thaqibul Fikri Niyartama, M.Si

Tembusan :

1. PD III
2. Arsip



PROGRAM PENDAMPINGAN KEAGAMAAN (PPK)
JURUSAN TADRIS MIPA FAKULTAS TARBIYAH
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Sekretariat : Musholla (Depan Lab Kimia) Lab. MIPA

No : 06/ A/ U/ F-MP/ PPK. Tad-ST/ III/ 06
Hal : Undangan
Lamp : 1

Kepada Yth : Dra Maizer Said Nahdi, M.Si
Selaku Penanggung Jawab PPK.
Di tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang dengan rahmat hidayahNya kita masih diberikan kesempatan untuk mensyukuri apa yang telah kita dapatkan. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada qudwah kita Nabi Muhammad SAW, dan Insya Allah pada kita semua yang kini tengah berada dalam da'wah fisabilillah

Program Pendampingan Keagamaan (PPK) Jurusan Tadris MIPA Fak. Tarbiyah dan Fak. Sains-Teknologi Insya Allah akan melaksanakan Koordinasi dan Up-Grade MP (Mahasiswa Pendamping) pada:

Hari : Rabu - Kamis
Tanggal : 29 – 30 Maret 2006
Waktu : 16.00 wib (Rabu) – 07.00 wib (Kamis)
Tempat : Ruang Kelas 201 & 202 Fak. Tarbiyah
Agenda : 1. Koordinasi
2. Up Grade “Menjadi MP Simpatik” oleh Trainer Jogja
3. Bedah Film
4. Makan bersama

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami sampaikan *jazakumullah khairan katsiron*.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta 26 Maret 2006

Koordinator MP

Asnal Fauzi

Mengetahui :
Koordinator PPK

a.n. Thaibul Fikri Niyartama, M.Si

Tembusan :

1. PD III
2. Arsip

Mahasiswa Peserta PPK Tadris MIPA T. A. 2005/2006

Daftar Peserta Program Pendampingan Keagamaan (PPK)
Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tahun Akademik 2005/2006

Pendidikan Kimia

Ikhwan

NAMA MP : MOH MUFID		
No	Nama Mahasiswa	NIM
1	Muhamad Zamhari	0544 0029
2	Mohammad Agus P.	0544 0023
3	Muhammad Amin	0544 0001
4	Moh. Bahri	0544 0034
5	Apriyanto	0544 0033
6	P. Wahyu Ismono	0544 0040

NAMA MP : BUYA RIADI		
No	Nama Mahasiswa	NIM
1	Fathurrahman	0544 0007
2	Risris Rismayadi	0544 0028
3	Irsyad Hasbi	0544 0003
4	Widhanuragastya	0544 0022
5	Imam Subandi	0544 0014
6	Adi Nugroho	0544 0011

Akhwat

NAMA MP : ISNIATI			
No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Chilya Chulafa	0544	0013
2	Mudrikah	0544	0016
3	Nuriyah	0544	0009
4	Siti Juriyah	0544	0026
5	Siti Nur Hidayati	0544	0021
6	Rina Ristiani	0544	
7	Selviana Jufri	0544	0037
8	Desi Eliyana	0544	0018
9	Khoirul Inayah	0544	0027

NAMA MP : NILUFA			
No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Dikhyatul Millah	0544	0015
2	Eka Wahruriyanti	0544	0002
3	Umi Fatmawati	0544	0036
4	Mardiah	0544	0008
5	Dyah Perwanti	0544	0005
6	Umi Qonirah A.	0544	0017
7	Bitu Mukarromah S.	0544	0020
8	Eva Purnamasari	0544	0032

NAMA MP : ITA ROKHAYATI			
No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Khoirul Inayah	0544	0027
2	Nursiwi Tri U.	0544	0019
3	Sri Sulastri	0544	0004
4	Wreti Piwulang	0544	0031
5	Nida kamila	0544	0010
6	Murni Rahayu	0544	0035
7	Winti Lestari	0544	0006
8	Fitriani	0544	0030
9	Wijiasih	0544	0039

PROGRAM PENDAMPINGAN KEAGAMAAN (PPK)
 JURUSAN TADRIS MIPA FAKULTAS TARBIYAH & FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PLACEMENT MAHASISWA

TADRIS PENDIDIKAN BIOLOGI

IKHWAN

NAMA MP : ALI NASHIR			
No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Abdul Majid Hasan	0545	0003
2	Ahmad Syamsul Ridwan	0545	0005
3	Niko Brahmanto	0545	0036
4	Muhamad Anwari	0545	0044
5	Nur Choliz	0545	0041
6	Yulianto	0545	0034
7	Ibnu Muallif	0545	0024
8	Abdul Halim Usman	0545	0015
9	Panggih Priyambodo	0545	0026
10	Eko Yulianto	0545	0027
11	Zumar Ansori	0545	0029

AKHWAT

NAMA MP : HUSNUL KHOTIMAH A.			
No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Yuli Setyowati	0545	0021
2	Almumtakhana	0545	0022
3	Ai Yasir Arifah	0545	
4	Wahyu Widi Asrini	0545	0016
5	Etik Rahmawati	0545	0001
6	Cicilia Paputungan	0545	0020
7	Diah Astrika Nurrahmi	0545	0030

NAMA MP : KUNI AMANATI

No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Irtifatun	0545	
2	Muniroh Dwi Susilowati	0545	0043
3	Uswatun Hasanah	0545	0032
4	Ellia Nurmalia	0545	0035
5	Erlin Umi Hanik	0545	0009
6	Ida Farida	0545	0008
7	Kartika Mayasari	0545	0004

NAMA MP : FENY NURHASANAH

No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Intan Laila Hamum	0545	0006
2	Annisa Firanti	0545	0023
3	Hidayati Zulaikha	0545	0018
4	Siti Aminah	0545	0017
5	Anik Khusniatul Fitri	0545	0002
6	Niken Ulfah Rahmaningrum	0545	0011
7	Ariffatin	0545	0012

NAMA MP : NILA ZUBAIDAH

No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Sri Sutiani	0545	0025
2	Siti Fatimah	0545	0028
3	Partini	0545	0033
4	Nuhedoh	0545	0010
5	Diah Nur Setyaningsih	0545	0007
6	Sutriana	0545	0031
7	Iis Zainatun Nurrohmah	0545	0037

PROGRAM PENDAMPINGAN KEAGAMAAN (PPK)
 JURUSAN TADRIS MIPA FAKULTAS TARBIYAH & FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PLACEMENT MAHASISWA

TADRIS PENDIDIKAN FISIKA

IKHWAN

NAMA MP : EDI MUSTOFA			
No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Anas Mustofa	0546	0030
2	Faiq Makhdom Noor	0546	0034
3	Tri Sufyanto Akhmad	0546	0003
4	Sukron Ma'mun	0546	0020
5	Yam Tri Fidayanto	0546	0028
6	Heru Purnama	0546	0013

NAMA MP : ASNAL FAUZI			
No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Saiful Anwar	0546	0036
2	Habibur Rahim	0546	0025
3	Asriyadin	0546	0011
4	Akhis Sadz Ali	0546	0023
5	Joni Agustiono	0546	0026
6	Imam Montar	0546	0027

NAMA MP : RAHMAN ABDIKA			
No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Triyono	0546	0010
2	Ahmad Thobari	0546	0022
3	Wahyu Nur Rahman	0546	0029
4	Herman	0546	0014
5	Prasojo Sandi Widodo	0546	0018
6	Riski Amelia Sholkah	0546	0007
7	Rois Mungalim	0546	0006

AKHWAT

NAMA MP : NUR HJRIATY			
No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Susanti	0546	0005
2	Siti Nurlaela	0546	0032
3	Ning Saiti Dwi Ratna Sari	0546	0001
4	Nugraeni Romadhoni	0546	0019
5	Annisa	0546	0004
6	Lina Nursamsyiah	0546	0024
7	Cholisatul Muna	0546	0012
8	Lalis Emawati	0546	0021

NAMA MP : ALIA APRIANA			
No	Nama Mahasiswa	NIM	
1	Endah Rahmawati	0546	0008
2	Sri Puji Lestari Ambarwati	0546	0016
3	Aktris Widiyarti	0546	0015
4	Uswatun Chasanah	0546	0035
5	Riska Normalita	0546	0002
6	Daimul Hasanah	0546	0031
7	Indrayani	0546	0033
8	Siti Numabruroh	0546	0017